YUNUS
(Yunus)
Surah ke-10
109 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lā̃m rā. Inilah ayat-ayat Al Qurān yang mengandung hikmah.
2. Patutkah manusia menjadi heran bahwa Kami mewahyukan kepada seorang laki-laki di antara mereka: "Berilah peringatan kepada manusia dan gembirakanlah orang-orang beriman bahwa mereka mempunyai kedudukan yang tinggi di sisi Tuhan mereka". Orang-orang kafir berkata: "Sesungguhnya orang ini (Muhammad) benar-benar tukang sihir yang nyata".
3. Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Alloh yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa (atau hari), kemudian Dia bersemayam di atas `Arsy untuk mengatur segala urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafaat (atau pertolongan) kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian itulah Alloh, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Apakah kamu tidak mengambil pelajaran?
4. Hanya kepada-Nya-lah kamu semua akan kembali; sebagai janji yang benar dari Alloh, sesungguhnya Alloh yang memulai penciptaan makhluk kemudian mengulangi lagi penciptaan makhluk itu (atau menghidupkan makhluk itu kembali sesudah berbangkit), agar Dia memberi pembalasan kepada orang-orang yang beriman dan yang mengerjakan amal saleh dengan adil. Dan untuk orang-orang kafir disediakan minuman air yang sangat panas dan azab yang pedih disebabkan kekafiran mereka.

سُورَةُ يُونُسَ

Suratu Yunus

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

عَجَبًا	لِلنَّاسِ	أَكَانَ	١	الْحَكِيمِ	الْكِتَابِ	آيَاتُ	تِلْكَ	الر
kehe-ranan	bagi manusia	adakah/ patutkah	1	yang (penuh) hikmah	Kitab (Al-Qurān)	ayat-ayat	ini	Alif Lā̃m Rā

Alif lā̃m rā tilka āyātul kitābil ĥakīm (1) Akāna linnāsi `ajaban

آمَنُوا	الَّذِينَ	وَبَشِّرِ	النَّاسَ	أَنْذِرِ	أَنْ	مِنْهُمْ	رَجُلٍ	إِلَىٰ	أَوْحَيْنَا	أَنْ
(mereka) beriman	orang-2 yang	dan gem-birakanlah	manusia	berilah peringatan	agar	di antara mereka	seorang laki-laki	ke-pada	Kami (telah) mewahyukan	bah-wa

an auĥainā̃ ilā rajulim minhum an andzirin nāsa wabasy-syiril ladzīna āmanū̃

هَٰذَا	إِنَّ	الْكَافِرُونَ	قَالَ	رَبِّهِمْ	عِنْدَ	صِدْقٍ	قَدَمَ	لَهُمْ	أَنَّ
ini	sesung-guhnya	orang-orang yang kafir	ber-kata	Tuhan mereka	di sisi	kebenaran (yang tinggi)	kedu-dukan	bagi mereka	bah-wa

anna lahum qadama shidqin `inda rabbihim qālal kāfirūna inna hādzā

وَالْأَرْضَ	السَّمَاوَاتِ	خَلَقَ	الَّذِي	اللَّهُ	رَبَّكُمُ	إِنَّ	٢	مُبِينٌ	لَسَاحِرٌ
dan bumi	langit	Dia telah menciptakan	Yang	(adalah) Alloh	Tuhan kalian	sesung-guhnya	2	yang nyata	sungguh tukang sihir

lasâĥirum mubīn (2) Inna rabbakumul lāhul ladzī khalaqas samāwāti wal-ardha

مِنْ شَفِيعٍ	مَا	الْأَمْرَ	يُدَبِّرُ	الْعَرْشِ	عَلَى	اسْتَوَىٰ	ثُمَّ	أَيَّامٍ	سِتَّةِ	فِي
pemberi syafaat	tidak ada	segala urusan	Dia mengatur	`Arsy	di atas	Dia ber-semayam	kemu-dian	hari/ masa	enam	da-lam

fī sittati ayyāmin tsummas tawā `alal `arsy yudabbirul amr mā minsyafī`in

أَفَلَا	فَاعْبُدُوهُ	رَبُّكُمْ	اللَّهُ	ذَٰلِكُمُ	إِذْنِهِ	مِنْ بَعْدِ	إِلَّا
maka apa-kah tidak	maka sem-bahlah Dia	Tuhan kalian	Alloh	itulah	ada izin-Nya	sesudah	ke-cuali

illā mimba`di idznih dzālikumul lāhu rabbukum fa`budūh afalā

إِنَّهُ	حَقًّا	اللَّهِ	وَعْدَ	جَمِيعًا	مَرْجِعُكُمْ	إِلَيْهِ	٣	تَذَكَّرُونَ
sungguh Dia	benar	Alloh	janji	semua-nya	tempat kem-bali kalian	kepa-da-Nya	3	kalian meng-ambil pelajaran

tadzakkarūn (3) Ilaihi marji`ukum jami`ā wa`dal lāhi ĥaqq innahū

الصَّالِحَاتِ	وَعَمِلُوا	آمَنُوا	الَّذِينَ	لِيَجْزِيَ	يُعِيدُهُ	ثُمَّ	الْخَلْقَ	يَبْدَأُ
kebajikan/ saleh	dan beramal	beriman	orang-2 yang	agar Dia mem-beri balasan	Dia mengem-balikannya	kemu-dian	makhluk	Dia memulai menciptakan

yabda-ul khalqa tsumma yu`īduhū liyajziyal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti

وَعَذَابٌ	حَمِيمٍ	مِنْ	شَرَابٌ	لَهُمْ	كَفَرُوا	وَالَّذِينَ	بِالْقِسْطِ
dan azab	air yang sa-ngat panas	dari	minuman	bagi mereka	mereka kafir	dan orang-orang yang	dengan adil

bilqisth walladzīna kafarū lahum syarābum min ĥamīmiw wa`adzābun

الشَّمْسَ	جَعَلَ	الَّذِي	هُوَ	٤	يَكْفُرُونَ	كَانُوا	بِمَا	أَلِيمٌ
matahari	(Dia) men-jadikan	Yang	Dia	4	mereka kafir	adalah mereka	dengan apa yang	yang pedih

alīmum bimā kānū yakfurūn (4) Huwal ladzī ja`alasy syamsa

السِّنِينَ	عَدَدَ	لِتَعْلَمُوا	مَنَازِلَ	وَقَدَّرَهُ	نُورًا	وَالْقَمَرَ	ضِيَاءً
tahun	bilangan	agar kalian mengetahui	tempat-2 beredar	dan Dia telah menetapkannya	berca-haya	dan bulan	bersinar

dhiyā-aw walqamara nūraw waqaddarahū manāzila lita`lamū `adadas sinīna

الْآيَاتِ	يُفَصِّلُ	بِالْحَقِّ ۚ	إِلَّا	ذَٰلِكَ	اللَّهُ	خَلَقَ	مَا	وَالْحِسَابَ ۚ
ayat-ayat/ tanda-tanda	(Dia) men-jelaskan	dengan benar/hak	kecuali/ melainkan	demi-kian itu	Alloh	mencip-takan	tidak-lah	dan per-hitungan

walĥisāb mā khalaqal lāhu dzālika illā bilĥaqq yufash-shilul āyāti

خَلَقَ	وَمَا	وَالنَّهَارِ	اللَّيْلِ	اخْتِلَافِ	فِي	إِنَّ	٥	يَعْلَمُونَ	لِقَوْمٍ
mencip-takan	dan apa yang	dan siang	malam	pertukaran	pada	sesung-guhnya	5	(mereka) mengetahui	bagi kaum yang

liqaumiy ya`lamūn (5) Inna fikh tilāfil laili wannahāri wamā khalaqal

٦	يَتَّقُونَ	لِقَوْمٍ	لَآيَاتٍ	وَالْأَرْضِ	السَّمَاوَاتِ	فِي	اللَّهُ
6	(mereka) bertakwa	bagi kaum yang	sungguh (sebagai) tanda-tanda	dan bumi	langit	di	Alloh

lāhu fis samāwāti wal-ardhi la-āyātil liqaumiy yattaqūn (6)

وَاطْمَأَنُّوا	الدُّنْيَا	بِالْحَيَاةِ	وَرَضُوا	لِقَاءَنَا	يَرْجُونَ	لَا	الَّذِينَ	إِنَّ
serta (mereka) me-rasa tenteram	dunia	dengan kehidupan	dan mereka rela/ puas	pertemuan dengan Kami	mereka meng-harapkan	tidak	orang-2 yang	sesung-guhnya

Innal ladzīna lā yarjūna liqā-anā waradhū bilĥayātid dunyā wathma-annū

مَأْوَاهُمُ	أُولَٰئِكَ	٧	غَافِلُونَ	آيَاتِنَا	عَنْ	هُمْ	وَالَّذِينَ	بِهَا
tempat mereka	mereka itu	7	orang-orang yang lalai	ayat-2 Kami	dari	(mereka)	dan orang-orang yang	dengan-nya

bihā walladzīna hum `an āyātinā ghafilūn (7) Ulā-ika ma^{k}wāhumun

آمَنُوا	الَّذِينَ	إِنَّ	٨	يَكْسِبُونَ	كَانُوا	بِمَا	النَّارُ
beriman	orang-orang yang	sesung-guhnya	8	(mereka) kerjakan	mereka	sebab apa yang	neraka

nāru bimā kānū yaksibūn (8) Innal ladzīna āmanū

مِنْ	تَجْرِي	بِإِيمَانِهِمْ ۖ	رَبُّهُمْ	يَهْدِيهِمْ	الصَّالِحَاتِ	وَعَمِلُوا
dari	mengalir	sebab ke-imanan mereka	Tuhan mereka	memberi petunjuk kepada mereka	kebajikan/ saleh	dan beramal

wa`amilush shāliĥāti yahdīhim rabbuhum bi-īmānihim tajrī min

سُبْحَانَكَ	فِيهَا	دَعْوَاهُمْ	٩	النَّعِيمِ	جَنَّاتِ	فِي	الْأَنْهَارُ	تَحْتِهِمُ
Mahasuci Engkau	di da-lamnya	doa mereka	9	kenikmatan	surga	di	sungai-sungai	bawah mereka

taĥtihimul anhāru fī jannātin na`īm (9) Da`wāhum fīhā subĥānakal

لِلَّهِ	الْحَمْدُ	أَنِ	دَعْوَاهُمْ	وَآخِرُ	سَلَامٌ ۚ	فِيهَا	وَتَحِيَّتُهُمْ	اللَّهُمَّ
bagi Alloh	segala puji	bah-wa	doa mereka	dan akhir/ penutup	salam sejahtera	di da-lamnya	dan penghor-matan mereka	ya Alloh

lāhumma wataĥiyyatuhum fīhā salām wa-ākhiru da`wāhum anil ĥamdu lillāhi

الشَّرَّ	لِلنَّاسِ	اللَّهُ	يُعَجِّلُ	وَلَوْ	۞	١٠	الْعَالَمِينَ	رَبِّ
keja-hatan	bagi manusia	Alloh	menyege-rakan	dan kalau/ sekiranya		10	seluruh alam	Tuhan

rabbil `ālamīn (10) Walau yu`ajjilul lāhu linnāsisy syarras

الَّذِينَ	فَنَذَرُ	أَجَلُهُمْ ۖ	إِلَيْهِمْ	لَقُضِيَ	بِالْخَيْرِ	اسْتِعْجَالَهُمْ
orang-2 yang	maka akan Kami biarkan	ajal/ umur mereka	kepada mereka	pasti dipu-tus/diakhiri	dengan kebaikan	(seperti) permintaan penyegeraan mereka

ti`jālahum bilkhairi laqudhiya ilaihim ajaluhum fanadzarul ladzīna

5. Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbit matahari dan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Alloh tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.

6. Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Alloh di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.

7. Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (atau tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tenteram dengan kehidupan dunia itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami,

8. mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan apa yang selalu mereka kerjakan.

9. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, mereka diberi petunjuk oleh Tuhan mereka karena keimanannya, di bawah mereka mengalir sungai-sungai di dalam surga yang penuh kenikmatan.

10. Doa mereka di dalam surga ialah: "subĥānakal lāhumma (artinya Maha Suci Engkau, ya Tuhan kami)", dan salam penghormatan mereka ialah: "salām (artinya salam sejahtera)". Dan penutup doa mereka ialah: "Alĥamdu lillāhi rabbil `ālamīn (artinya segala puji bagi Alloh, Tuhan seluruh alam)".

11. ۞ Dan kalau Alloh menyegerakan keburukan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri ajal mereka. Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, bingung di dalam kesesatan mereka.

12. Dan apabila manusia ditimpa bahaya, dia berdoa kepada Kami dalam keadaan berbaring, duduk atau berdiri, tetapi setelah Kami hilangkan bahaya itu darinya, dia kembali (ke jalan yang sesat), seolah-olah dia tidak pernah berdoa kepada Kami untuk (menghilangkan) bahaya yang telah menimpanya. Begitulah orang-orang yang melampaui batas itu memandang baik apa yang selalu mereka kerjakan.

13. Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan umat-umat sebelum kamu, ketika mereka berbuat kezaliman, padahal rasul-rasul mereka telah datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka sekali-kali tidak hendak beriman. Demikianlah Kami memberi pembalasan kepada orang-orang yang berbuat dosa.

14. Kemudian Kami jadikan kamu sebagai pengganti-pengganti mereka di muka bumi sesudah mereka, supaya Kami memperhatikan bagaimana kamu berbuat.

15. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang nyata, orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami berkata: "Datangkanlah kitab selain Al Qurān ini atau gantilah". Katakanlah (Muhammad): "Tidaklah patut bagiku mengganti Al Qurān ini atas kemauanku sendiri. aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku. Sesungguhnya aku takut akan azab hari yang besar (yakni kiamat) jika mendurhakai Tuhanku".

16. Katakanlah: "Jikalau Alloh menghendaki, niscaya aku tidak membacakan Al Qurān itu kepadamu dan Alloh tidak (pula) memberitahukan Al Qurān kepadamu". Sesungguhnya aku telah tinggal bersamamu beberapa lama sebelum (turun Al Qurān). Maka apakah kamu tidak berpikir?

لَا يَرْجُونَ لِقَآءَنَا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١١﴾ وَإِذَا مَسَّ

me- dan mereka kesesatan da- pertemuan (mereka) meng- tidak

nimpa apabila 11 bingung mereka lam dengan Kami harapkan

lā yarjūna liqā̃-anā fī̃ thughyānihim ya`mahūn (11) Wa-idzā massal

الْإِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا لِجَنْبِهِ أَوْ قَاعِدًا أَوْ قَآئِمًا فَلَمَّا كَشَفْنَا

Kami hi- maka berdiri atau duduk atau dalam keada- (dia) berdoa bahaya manusia

langkan setelah an berbaring pada Kami

insānadh dhurru da`ānā lijambihī̃ au qā`idan au qā̃-iman falammā kasyafnā

عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَأَنْ لَمْ يَدْعُنَآ إِلَىٰ ضُرٍّ مَسَّهُ كَذَٰلِكَ زُيِّنَ

dihiasi demi- (yang) me- ba- kepada/ (dia)berdoa tidak seakan- dia me- baha- darinya

kianlah nimpanya haya untuk kepada Kami (pernah) akan lalui yanya

`anhu dhurrahū marra ka-al lam yad`unā̃ ilā dhurrim massah kadzālika zuyyina

لِلْمُسْرِفِينَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٢﴾ وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ

umat-umat (telah) Kami dan mereka adalah apa bagi orang-2 yang

binasakan sungguh 12 kerjakan mereka yang melampaui batas

lilmusrifīna mā kānū ya`malūn (12) Walaqad ahlaknal qurūna

مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَآءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَمَا كَانُوا

ada dan dengan kete- rasul-rasul dan telah datang mereka ber- ketika sebelum

mereka tidak rangan-2 nyata mereka kepada mereka buat kezaliman kalian

minqablikum lammā zhalamū wajā̃-at-hum rusuluhum bilbayyināti wamā kānū

لِيُؤْمِنُوا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ﴿١٣﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاكُمْ

Kami jadi- kemu- yang kaum Kami mem- seperti de- hendak

kan kalian dian 13 berbuat dosa beri balasan mikian itu beriman mereka

liyu^{k}minū kadzālika najzil qaumal mujrimīn (13) Tsummā ja`alnākum

خَلَآئِفَ فِي الْأَرْضِ مِنْ بَعْدِهِمْ لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ﴿١٤﴾

kalian bagai- supaya Kami sesudah (muka) di khalifah/

14 berbuat mana memperhatikan mereka bumi pengganti-2

khalā̃-ifa fil ardhi mimba`dihim linanzhura kaifa ta`malūn (14)

وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ

(mereka) meng- tidak orang-orang ber- yang ayat-ayat kepada diba- dan

harapkan yang kata nyata Kami mereka cakan apabila

Wa-idzā tutlā `alaihim āyātunā bayyinātin qālal ladzīna lā yarjūna

لِقَآءَنَا ائْتِ بِقُرْآنٍ غَيْرِ هَٰذَآ أَوْ بَدِّلْهُ قُلْ مَا يَكُونُ لِيَ

bagi- ada/ tidak kata- ganti- atau ini selain dengan datang- perjumpaan

ku patut kanlah lah ia Al-Qurān kanlah dengan Kami

liqā̃-ana^{k}ti biqur-ānin ghairi hādzā̃ au baddilh qul mā yakūnu lī̃

أَنْ أُبَدِّلَهُ مِنْ تِلْقَآئِ نَفْسِي إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ إِنِّي

sungguh kepa- diwah- apa ke- aku me- tidak- diriku pihakku dari aku meng- untuk

aku daku yukan yang cuali ngikuti lah sendiri gantinya

an ubaddilahū min tilqā̃-i nafsī̃ in attabi`u illā mā yūhā̃ ilayy innī̃

أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥﴾ قُلْ لَوْ شَآءَ

meng- jika- kata- yang hari siksa Tu- (aku)men- jika (aku)

hendaki lau kanlah 15 besar hanku durhakai takut

akhāfu in `ashaitu rabbī̃ `adzāba yaumin `azhīm (15) Qul lau syā̃-al

اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَآ أَدْرَاكُمْ بِهِ فَقَدْ لَبِثْتُ

aku telah maka dengan- Dia beritahukan dan kepada aku membaca- tidak Alloh

tinggal sungguh nya kepada kalian tidak kalian kannya (ayat)

lāhu mā talautuhū `alaikum walā̃ adrākum bih faqad labitstu

فِيكُمْ عُمُرًا مِّن قَبْلِهِۦٓ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿١٦﴾ فَمَنْ أَظْلَمُ

yang lebih zalim | maka siapakah | 16 | kalian berpikir | maka apakah tidak | sebelumnya | bebera-pa masa | pada /ber-sama kalian

fīkum `umuram minqablih afalā ta`qilūn (16) Faman azhlamu

مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِـَٔايَٰتِهِۦٓ ۚ إِنَّهُۥ

bahwa-sanya | dengan ayat-ayat-Nya | dia men-dustakan | atau | kedus-taan | Alloh | atas /ter-hadap | mengada-adakan | daripa-da orang

mimmanif tarā `alal lāhi kadziban au kadz-dzaba bi-āyātih innahū

لَا يُفْلِحُ ٱلْمُجْرِمُونَ ﴿١٧﴾ وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ

Alloh | selain | dari | dan mereka menyembah | 17 | orang-orang yang berbuat dosa | ber-untung | tidak

lā yufliĥul mujrimūn (17) Waya`budūna min dūnil lāhi

مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَٰٓؤُلَآءِ شُفَعَٰٓؤُنَا

pemberi syafaat kepada kami | mereka itu | dan mereka berkata | memberi manfaat kepada mereka | dan tidak | memberi muda-rat pada mereka | ti-dak | apa yang

mā lā yadhurruhum walā yanfa`uhum wayaqūlūna hā-ulā-i syufa`ā-unā

عِندَ ٱللَّهِ ۚ قُلْ أَتُنَبِّـُٔونَ ٱللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَلَا

dan tidak | langit | di | Dia ketahui | tidak | dengan apa yang | Alloh | apakah kalian mengabarkan | kata-kanlah | Alloh | di sisi

`indal lāh qul atunabbi-ūnal lāha bimā lā ya`lamu fis samāwāti walā

فِى ٱلْأَرْضِ ۚ سُبْحَٰنَهُۥ وَتَعَٰلَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿١٨﴾ وَمَا كَانَ

ada | dan tidaklah | 18 | mereka sekutukan | dari apa yang | dan Maha-tinggi | Mahasuci Dia | bumi | di

fil ardh subĥānahū wata`ālā `ammā yusyrikūn (18) Wamā kānan

ٱلنَّاسُ إِلَّآ أُمَّةً وَٰحِدَةً فَٱخْتَلَفُوا۟ ۚ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ

kalimat/ ketetapan | dan ka-lau tidak | maka/ lalu me-reka berselisih | yang satu | umat | kecu-ali | manusia

nāsu illā ummataw wāĥidatan fakhtalafū walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِن رَّبِّكَ لَقُضِىَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ

mereka per-selisihkan | di da-lamnya | dalam /ten-tang apa yang | di antara mereka | pasti telah diputuskan | Tuhan kamu | dari | terda-hulu

sabaqat mir rabbika laqudhiya bainahum fīmā fīhi yakhtalifūn

﴿١٩﴾ وَيَقُولُونَ لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ ۖ فَقُلْ إِنَّمَا

sungguh hanyalah | maka ka-takanlah | Tuhan-nya | dari | suatu ke-terangan | atasnya/ kepadanya | ditu-runkan | mengapa tidak | dan mereka berkata | 19

(19) Wayaqūlūna laulā unzila `alaihi āyatum mir rabbih faqul innamal

ٱلْغَيْبُ لِلَّهِ فَٱنتَظِرُوٓا۟ إِنِّى مَعَكُم مِّنَ ٱلْمُنتَظِرِينَ ﴿٢٠﴾

20 | orang-2 yang menunggu | dari /ter-masuk | bersama kalian | sungguh aku | maka tunggu-lah oleh kalian | kepunya-an Alloh | yang gaib

ghaibu lillāhi fantazhirū innī ma`akum minal muntazhirīn (20)

وَإِذَآ أَذَقْنَا ٱلنَّاسَ رَحْمَةً مِّنۢ بَعْدِ ضَرَّآءَ مَسَّتْهُمْ إِذَا لَهُم مَّكْرٌ فِىٓ

da-lam | tipu daya | mereka (melakukan) | tiba-tiba | menimpa mereka | bahaya | sesudah | suatu rahmat | manusia | Kami berikan | dan apabila

Wa-idzā adzaqnan nāsa raĥmatam mimba`di dharrā-a massat-hum idzā lahum makrun fī

ءَايَاتِنَا ۚ قُلِ ٱللَّهُ أَسْرَعُ مَكْرًا ۚ إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُونَ مَا تَمْكُرُونَ

kalian tipu dayakan | apa yang | (mereka) menulis | utusan-2 Kami | sesung-guhnya | tipu daya | lebih cepat | Alloh | kata-kanlah | tanda-2 Kami

āyātinā qulil lāhu asra`u makrā inna rusulanā yaktubūna mā tamkurūn

17. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mengada-adakan kedustaan terhadap Alloh atau dia mendustakan ayat-ayat-Nya? Sesungguhnya, tiadalah beruntung orang-orang yang berbuat dosa.

18. Dan mereka menyembah selain Alloh, sesuatu yang tidak dapat mendatangkan bencana kepada mereka dan tidak (pula) memberi manfaat, dan mereka berkata:" Mereka itu adalah pemberi syafaat kepada kami di sisi Alloh". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Alloh apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit maupun di bumi?" Maha Suci Alloh dan Maha Tinggi dari apa yang mereka sekutukan (itu).

19. Dahulu manusia itu hanyalah satu umat, kemudian mereka berselisih. Kalau tidaklah karena suatu ketetapan terdahulu dari Tuhanmu, pastilah telah diberi keputusan di antara mereka, tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

20. Dan mereka berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu keterangan (atau mukjizat) dari Tuhannya?" Maka katakanlah: "Sesungguhnya yang gaib itu kepunyaan Alloh, sebab itu tunggu (sajalah) olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu termasuk orang-orang yang menunggu.

21. Dan apabila Kami memberikan suatu rahmat kepada manusia, sesudah bahaya menimpa mereka, tiba-tiba mereka melakukan tipu daya dalam (menentang) tanda-tanda kekuasaan Kami. Katakanlah: "Alloh lebih cepat membalas (tipu daya itu)". Sesungguhnya malaikat-malaikat Kami menuliskan tipu dayamu.

22. Dialah Tuhan yang menjadikan kamu dapat berjalan di daratan, (berlayar) di lautan. Sehingga apabila kamu berada di dalam bahtera (atau kapal), dan meluncurlah bahtera itu membawa orang-orang yang ada di dalam bahtera itu dengan tiupan angin yang baik, dan mereka bergembira di atas bahtera itu, datanglah angin badai, dan (apabila) gelombang dari segenap penjuru menimpa mereka, dan mereka yakin bahwa mereka telah terkepung (bahaya), maka mereka berdoa kepada Alloh dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya semata-mata. (Mereka berkata): "Sesungguhnya jika Engkau menyelamatkan kami dari bahaya ini, pastilah kami akan termasuk orang-orang yang bersyukur".
23. Maka tatkala Alloh menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kezaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kezalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kezalimanmu) itu hanyalah kenikmatan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami kabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
24. Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah tanam-tanaman bumi dengan subur (karena air hujan itu), di antara tanaman itu ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemiliknya mengira bahwa mereka pasti menguasai bumi, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanaman mereka) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berpikir.

٢١ هُوَ الَّذِيْ يُسَيِّرُكُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۗ حَتّٰىٓ اِذَا كُنْتُمْ فِى الْفُلْكِ ۚ

bahtera	di dalam	keadaan kalian	apa-bila	se-hingga	dan lautan	darat-an	di	menjadikan kalian dapat berjalan	Yang	Dia	21

(21) Huwal ladzī yusayyirukum fil barri walbaȟr ȟattā idzā kuntum fil fulki

وَجَرَيْنَ بِهِمْ بِرِيْحٍ طَيِّبَةٍ وَّفَرِحُوْا بِهَا جَاۤءَتْهَا رِيْحٌ عَاصِفٌ

badai	angin	datang kepadanya	dengan-nya	dan mereka bergembira	yang baik	dengan angin	mereka	dan me-luncur

wajaraina bihim biriȋhin thayyibatiw wafariȟū bihā jā̄-at-hā riȋhun `āshifuw

وَّجَاۤءَهُمُ الْمَوْجُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَّظَنُّوْٓا اَنَّهُمْ اُحِيْطَ بِهِمْ ۙ دَعَوُا

mereka berdoa	dengan-nya	diliputi/ terkepung	bahwa mereka	dan mere-ka mengira	tempat/ penjuru	tiap-tiap/ segenap	dari	gelom-bang	dan datang pada mereka

wajā̄-ahumul mauju min kulli makāniw wazhannū̄ annahum uȟȋtha bihim da`awul

اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۚ لَىِٕنْ اَنْجَيْتَنَا مِنْ هٰذِهٖ لَنَكُوْنَنَّ مِنَ

termasuk	pastilah kami berada/ menjadi	ini	dari	Engkau menye-lamatkan kami	sungguh jika	ketaatan/ agama	kepa-da-Nya	dengan tulus/ikhlas	(kepada) Alloh

lāha mukhlishīna lahud dīna la-in anjaitanā min hādzihī lanakūnanna minasy

الشّٰكِرِيْنَ ٢٢ فَلَمَّآ اَنْجٰىهُمْ اِذَا هُمْ يَبْغُوْنَ فِى الْاَرْضِ بِغَيْرِ

dengan ti-dak /tanpa	(muka) bumi	di	mereka me-lampaui batas	mereka	tiba-tiba	Dia (telah) se-lamatkan mereka	maka tatkala	22	orang-2 yang bersyukur

syākiriȋn (22) Falammā̄ anjāhum idzā hum yabghūna fil ardhi bighairil

الْحَقِّ ۗ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلٰٓى اَنْفُسِكُمْ مَّتَاعَ الْحَيٰوةِ

kehidupan	kese-nangan	diri kalian sendiri	atas	pelampauan batas kalian	sungguh hanyalah	manusia	hai	hak/ benar

ȟaqq yā̄-ayyuhan nāsu innamā baghyukum `alā̄ anfusikum matā`al ȟayātid

الدُّنْيَا ۖ ثُمَّ اِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ٢٣

23	(kalian) kerjakan	kalian	dengan apa yang	maka Kami jelas-kan pada kalian	tempat kem-bali kalian	kepada Kami	kemu-dian	dunia

dunyā tsumma ilainā marji`ukum fanunabbi-ukum bimā kuntum ta`malūn (23)

اِنَّمَا مَثَلُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا كَمَاۤءٍ اَنْزَلْنٰهُ مِنَ السَّمَاۤءِ فَاخْتَلَطَ بِهٖ

dengan-nya	maka /lalu bercampur	langit	dari	Kami menu-runkannya	seperti air	dunia	kehidupan	perum-pamaan	sungguh hanyalah

Innamā matsalul ȟayātid dunyā kamā̄-in anzalnāhu minas samā̄-i fakhtalatha bihȋ

نَبَاتُ الْاَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْاَنْعَامُ ۗ حَتّٰىٓ اِذَآ اَخَذَتِ الْاَرْضُ

bumi	mengambil/ menampakkan	apa-bila	sampai	dan bina-tang ternak	manusia	mema-kan	dari apa yang	bumi	tumbuh-tumbuhan

nabātul ardhi mimmā ya^{k}kulun nāsu wal-an`āmu ȟattā̄ idzā̄ akhadzatil ardhu

زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ اَهْلُهَآ اَنَّهُمْ قٰدِرُوْنَ عَلَيْهَآ

atasnya	(mereka) menguasai	bahwa mereka	penduduknya/ pemiliknya	dan mengira	dan berhias	keindah-annya

zukhrufahā wazzayyanat wazhanna ahluhā̄ annahum qādirūna `alaihā̄

اَتٰىهَآ اَمْرُنَا لَيْلًا اَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنٰهَا حَصِيْدًا كَاَنْ لَّمْ تَغْنَ

pernah tumbuh	be-lum	seakan-akan	tanaman yang sudah disabit	maka Kami menjadikannya	siang	atau	malam	perintah/ azab Kami	datang kepadanya

atāhā̄ amrunā lailan au nahāran faja`alnāhā ȟashiȋdan ka-al lam taghna

بِالْاَمْسِ ۗ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ٢٤ وَاللّٰهُ

dan Alloh	24	(mereka) berpikir	bagi kaum/ orang-orang	ayat-ayat	Kami jelaskan	demi-kianlah	kemarin

bil-ams kadzālika nufash-shilul āyāti liqaumiy yatafakkarūn (24) Wallāhu

يَدْعُوْٓا اِلٰى دَارِ السَّلٰمِۗ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۤءُ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ٢٥

25	yang lurus	jalan	ke- pada	(Dia)ke- hendaki	siapa yang	dan (Dia) menunjuki	keselamatan/ kedamaian	rumah/ tempat	kepa- da	(Dia) menyeru

yad`ū ilā dāris salāmi wayahdi may yasyā̃-u ilā shirāthim mustaqīm (25)

۞ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوا الْحُسْنٰى وَزِيَادَةٌ ۗ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوْهَهُمْ قَتَرٌ

debu hitam	muka-muka mereka	menutupi	dan tidak	dan tam- bahan	(pahala) terbaik	mereka ber- buat baik	bagi orang- orang yang

Lilladzīna aĥsanul ĥusnā waziyādah walā yarhaqu wujūhahum qataruw

وَّلَا ذِلَّةٌ ۗ اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْجَنَّةِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ٢٦ وَالَّذِيْنَ

dan orang- orang yang	26	orang-2 yang kekal	di da- lamnya	me- reka	surga	penghuni	mereka itu	kehina- an	dan tidak

walā dzillah ulā̃-ika as-ĥābul jannah hum fīhā khālidūn (26)   Walladzīna

كَسَبُوا السَّيِّاٰتِ جَزَاۤءُ سَيِّئَةٍۢ بِمِثْلِهَاۙ وَتَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ۗ مَا لَهُمْ مِّنَ

dari	bagi mereka	tak ada	kehi- naan	dan menutupi mereka	dengan semisal	keja- hatan	balasan	kejahatan	mereka me- ngerjakan

kasabus sayyi-āti jazā̃-u sayyi-atim bimitslihā watarhaquhum dzillah mā lahum minal

اللّٰهِ مِنْ عَاصِمٍ ۚ كَاَنَّمَآ اُغْشِيَتْ وُجُوْهُهُمْ قِطَعًا مِّنَ الَّيْلِ مُظْلِمًا ۗ

gelap gulita	malam	dari	sepotong/ sebagian	muka-muka mereka	ditutupi	seakan- akan	seorang pelindung	dari	Alloh

lāhi min `āshim ka-annamā̃ ugh-syiyat wujūhuhum qitha`am minal laili muzhlimā

اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ٢٧ وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ

Kami kumpul- kan mereka	dan pa- da hari	27	orang-2 yang kekal	di dalam- nya	mereka	neraka	penghuni	mereka itu

ulā̃-ika ash-ĥābun nār hum fīhā khālidūn (27)   Wayauma naĥsyuruhum

جَمِيْعًا ثُمَّ نَقُوْلُ لِلَّذِيْنَ اَشْرَكُوْا مَكَانَكُمْ اَنْتُمْ وَشُرَكَاۤؤُكُمْ ۚ فَزَيَّلْنَا

maka Kami pisahkan	dan sekutu- sekutu kalian	kalian	tempat kalian	mereka me- nyekutukan	kepada orang-2 yang	Kami berkata	kemu- dian	semu- anya

jamī`an tsumma naqūlu lilladzīna asyrakū makānakum antum wasyurakā̃-ukum fazayyalnā

بَيْنَهُمْ وَقَالَ شُرَكَاۤؤُهُمْ مَّا كُنْتُمْ اِيَّانَا تَعْبُدُوْنَ ٢٨ فَكَفٰى بِاللّٰهِ

Alloh	maka cukuplah	28	(kalian) menyembah	kepada kami	kalian adalah	tidak ada	sekutu-sekutu mereka	dan berkata	di antara mereka

bainahum waqāla syurakā̃-uhum mā kuntum iyyāna ta`budūn (28)   Fakafā billāhi

شَهِيْدًاۢ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ اِنْ كُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُمْ لَغٰفِلِيْنَ ٢٩

29	sungguh lalai/ tidak tahu menahu	penyembah- an kalian	dari	kami adalah	jika	dan anta- ra kalian	antara kami	menjadi saksi

syahīdām bainanā wabainakum in kunnā `an `ibādatikum laghāfilīn (29)

هُنَالِكَ تَبْلُوْا كُلُّ نَفْسٍ مَّآ اَسْلَفَتْ وَرُدُّوْٓا اِلَى اللّٰهِ مَوْلٰىهُمُ

Pelindung mereka	Alloh	ke- pada	dan mereka dikembalikan	telah terdahu- lu/dikerjakan	apa yang	diri/ jiwa	tiap- tiap	merasa- kan	di sanalah

Hunālika tablū kullu nafsim mā̃ aslafat waruddū̃ ilal lāhi maulāhumul

الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوْا يَفْتَرُوْنَ ࣖ ٣٠ قُلْ مَنْ يَّرْزُقُكُمْ

memberi rezeki kepada kalian	siapa- kah yang	kata- kan	30	(mereka) ada-adakan	adalah mereka	apa yang	dari mereka	dan lenyaplah	(yang) benar

ĥaqq wadhalla `anhum mā kānū yaftarūn (30)   Qul may yarzuqukum

25. Alloh menyeru (manusia) ke Darussalam (atau surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (yakni Islam).

26. Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (yakni surga) dan tambahan (kenikmatan melihat Alloh). Dan muka mereka tidak ditutupi debu hitam dan tidak (pula) kehinaan. Mereka itulah penghuni surga, mereka kekal di dalam surga itu.

27. Dan orang-orang yang mengerjakan kejahatan (mendapat) balasan yang setimpal dan mereka ditutupi kehinaan. Tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dari (azab) Alloh, seakan-akan muka mereka ditutupi dengan kepingan-kepingan malam yang gelap gulita. Mereka itulah penghuni neraka; mereka kekal di dalam neraka.

28. (Ingatlah) suatu hari (ketika itu) Kami mengumpulkan mereka semua, kemudian Kami berkata kepada orang-orang yang mempersekutukan (Alloh): "Tetaplah kamu dan sekutu-sekutumu di tempatmu itu". Lalu Kami pisahkan mereka dan berkatalah sekutu-sekutu mereka: "kamu sekali-kali tidak pernah menyembah kami.

29. Dan cukuplah Alloh menjadi Saksi antara kami dengan kamu, bahwa kami tidak tahu-menahu tentang penyembahan kamu (kepada kami).

30. Di tempat itu (padang Mahsyar), tiap-tiap jiwa merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya dahulu dan mereka dikembalikan kepada Alloh Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan.

31. Katakanlah: "Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau Siapakah yang berkuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan Siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan Siapakah yang mengatur segala urusan?" Maka mereka akan menjawab: "Alloh". Maka katakanlah "Mengapa kamu tidak bertakwa kepada-Nya?"
32. Maka (Zat yang demikian) itulah Alloh Tuhan kamu yang sebenarnya; maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan. Maka bagaimanakah kamu dipalingkan (dari kebenaran)?
33. Demikianlah telah tetap hukuman Tuhanmu terhadap orang-orang yang fasik, karena sesungguhnya mereka tidak beriman.
34. Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang dapat memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulangi penciptaan makhluk itu kembali?" katakanlah: "Alloh-lah yang memulai penciptaan makhluk, kemudian mengulangi penciptaan makhluk itu kembali; maka bagaimana kamu dipalingkan (menyembah selain Alloh)?"
35. Katakanlah: "Apakah di antara sekutu-sekutumu ada yang menunjuki kepada kebenaran?" Katakanlah "Alloh-lah yang menunjuki kepada kebenaran". Maka apakah orang-orang yang menunjuki kepada kebenaran itu lebih berhak diikuti ataukah orang yang tidak dapat memberi petunjuk kecuali (bila) diberi petunjuk? Mengapa kamu (berbuat demikian)? Bagaimana kamu mengambil keputusan?
36. Dan kebanyakan mereka tidak mengikuti kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak sedikitpun berguna untuk mencapai kebenaran. Sesungguhnya Alloh Maha Mengetahui apa yang mereka kerjakan.

مِنَ السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ اَمَّنْ يَّمْلِكُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَمَنْ يُّخْرِجُ

					atau			
mengelu-	dan siapa-	dan peng-	pende-	memiliki/	siapakah	dan	langit	dari
arkan	kah yang	lihatan	ngaran	menguasai	yang	bumi		

minas samā̃-i wal-ardhi ammay yamlikus sam`a wal-abshāra wamay yukhrijul

الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُّدَبِّرُ الْاَمْرَ ۗ

(segala)	menga-	dan siapa-	yang	dari	yang	dan menge-	yang	dari	yang
urusan	tur	kah yang	hidup		mati	luarkan	mati		hidup

ĥayya minal mayyiti wayukhrijul mayyita minal ĥayyi wamay yudabbirul amr

فَسَيَقُوْلُوْنَ اللّٰهُ ۚ فَقُلْ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ﴿٣١﴾ فَذٰلِكُمُ اللّٰهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ ۚ

sebe-	Tuhan	Alloh	maka demi-		kalian ber-	menga-	maka ka-	Alloh	maka mere-
narnya	kalian		kian/itulah	31	takwa	pa tidak	takanlah		ka berkata

fasayaqūlūnal lāh faqul afalā tattaqūn (31) Fadzālikumul lāhu rabbukumul ĥaqq

فَمَاذَا بَعْدَ الْحَقِّ اِلَّا الضَّلٰلُ ۖ فَاَنّٰى تُصْرَفُوْنَ ﴿٣٢﴾ كَذٰلِكَ

demi-		kalian	maka ba-	kesesatan	melain-	kebe-	sesudah	maka ti-
kianlah	32	dipalingkan	gaimana		kan	naran		dak ada

famādzā ba`dal ĥaqqi illadh dhalāl fa-annā tushrafūn (32) Kadzālika

حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِيْنَ فَسَقُوْٓا اَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ﴿٣٣﴾

	(mereka)	ti-	sungguh	mereka	orang-orang	atas/ter-	Tuhan	kalimat/	telah tetap/
33	beriman	dak	mereka	fasik	yang	hadap	kamu	hukuman	berlaku

ĥaqqat kalimatu rabbika `alal ladzīna fasaqū̃ annahum lā yu^{k}minūn (33)

قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَاۤىِٕكُمْ مَّنْ يَّبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهٗ ۗ قُلِ اللّٰهُ يَبْدَؤُا

memulai	Alloh	kata-	ia mengem-	kemu-	pencip-	memulai	ada orang	sekutu-2	dari	apa-	kata-
		kanlah	balikannya	dian	taan		yang	kalian		kah	kanlah

Qul hal min syurakā̃-ikum may yabda-ul khalqa tsumma yu`īduh qulil lāhu yabda-ul

الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهٗ فَاَنّٰى تُؤْفَكُوْنَ ﴿٣٤﴾ قُلْ هَلْ مِنْ شُرَكَاۤىِٕكُمْ مَّنْ يَّهْدِيْٓ

memberi	orang	sekutu-2	dari	apa-	kata-		kalian di-	maka ba-	Dia mengem-	kemu-	pencip-
petunjuk	yang	kalian		kah	kanlah	34	palingkan	gaimana	balikannya	dian	taan

khalqa tsumma yu`īduhū fa-annā tu^{k}fakūn (34) Qul hal min syurakā̃-ikum may yahdī̄

اِلَى الْحَقِّ ۗ قُلِ اللّٰهُ يَهْدِيْ لِلْحَقِّ ۗ اَفَمَنْ يَّهْدِيْٓ اِلَى الْحَقِّ اَحَقُّ اَنْ

untuk	lebih	kebe-	ke-	memberi	maka apakah	kepada	memberi	Alloh	kata-	kebe-	kepa-
	berhak	naran	pada	petunjuk	orang yang	kebenaran	petunjuk		kanlah	naran	da

ilal ĥaqq qulil lāhu yahdī lilĥaqq afamay yahdī̄ ilal ĥaqqi aĥaqqu ay

يُّتَّبَعَ اَمَّنْ لَّا يَهِدِّيْٓ اِلَّآ اَنْ يُّهْدٰىۚ فَمَا لَكُمْ ۗ كَيْفَ تَحْكُمُوْنَ ﴿٣٥﴾

	kalian mengam-	bagai-	kalian (ber-	maka	diberi	bah-	ke-	ia membe-	ti-	ataukah	diikuti
35	bil keputusan	mana	buat demikian)	mengapa	petunjuk	wa	cuali	ri petunjuk	dak	orang	

yuttaba`a ammal lā yahiddī̄ illā̃ ay yuhdā famā lakum kaifa taĥkumūn (35)

وَمَا يَتَّبِعُ اَكْثَرُهُمْ اِلَّا ظَنًّا ۗ اِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِيْ مِنَ الْحَقِّ شَيْـًٔا ۗ اِنَّ اللّٰهَ

Alloh	sesung-	sedikit	kebe-	dari	berguna/	ti-	pra-	sesung-	pra-	ke-	kebanyakan	meng-	dan
	guhnya	pun	naran		mampu	dak	sangka	guhnya	sangka	cuali	mereka	ikuti	tidak

Wamā yattabi`u aktsaruhum illā zhannā innazh zhanna lā yughnī minal ĥaqqi syai-ā innal lāha

عَلِيْمٌۢ بِمَا يَفْعَلُوْنَ ﴿٣٦﴾ وَمَا كَانَ هٰذَا الْقُرْاٰنُ اَنْ يُّفْتَرٰى مِنْ دُوْنِ

selain	dari	diada-	bah-	Al-Qurān	ini	ada/	dan		mereka	dengan	Maha-
		adakan	wa			mungkin	tidak	36	kerjakan	apa yang	tahu

`alīmum bimā yaf`alūn (36) Wamā kāna hādzal qur-ānu ay yuftarā min dūnil

اللّٰهِ وَلٰكِنۡ تَصۡدِيۡقَ الَّذِيۡ بَيۡنَ يَدَيۡهِ وَتَفۡصِيۡلَ الۡكِتٰبِ لَا رَيۡبَ

kera- tidak kitab dan men- kedua di an- (kitab) (ia) mem- akan Alloh
guan ada jelaskan tangannya tara yang benarkan tetapi

lāhi walākin tashdīqal ladzī baina yadaihi watafshīlal kitābi lā raiba

فِيۡهِ مِنۡ رَّبِّ الۡعٰلَمِيۡنَ ﴿٣٧﴾ اَمۡ يَقُوۡلُوۡنَ افۡتَرٰىهُ قُلۡ فَاۡتُوۡا بِسُوۡرَةٍ

sebuah maka da- kata- (Muhammad) meng- mereka atau seluruh tuhan dari di da-
surah tangkanlah kanlah ada-adakannya mengatakan 37 alam lamnya

fīhi mir rabbil `ālamīn (37) Am yaqūlūnaf tarāh qul fa^{k}tū bisūratim

مِّثۡلِهٖ وَادۡعُوۡا مَنِ اسۡتَطَعۡتُمۡ مِّنۡ دُوۡنِ اللّٰهِ اِنۡ كُنۡتُمۡ صٰدِقِيۡنَ ﴿٣٨﴾

orang-orang kalian jika Alloh selain dari kalian sang- siapa dan pang- seperti
38 yang benar adalah gup/dapat yang gillah Al-Qurān

mitslihī wad`ū manis tatha`tum min dūnil lāhi in kuntum shādiqīn (38)

بَلۡ كَذَّبُوۡا بِمَا لَمۡ يُحِيۡطُوۡا بِعِلۡمِهٖ وَلَمَّا يَاۡتِهِمۡ تَاۡوِيۡلُهٗ كَذٰلِكَ كَذَّبَ

telah men- demiki- penjelas- datang pa- dan dengan penge- mereka tidak dengan mereka bah-
dustakan anlah annya da mereka belum tahuannya meliputi apa yang dustakan kan

Bal kadz-dzabū bimā lam yuhīthū bi`ilmihī walammā ya^{k}tihim ta^{k}wīluh kadzālika kadz-dzabal

الَّذِيۡنَ مِنۡ قَبۡلِهِمۡ فَانۡظُرۡ كَيۡفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظّٰلِمِيۡنَ ﴿٣٩﴾

orang-2 akibat/ keadaan bagai- maka per- sebelum orang-2
39 yang zalim kesudahan mana hatikanlah mereka yang

ladzīna minqablihim fanzhur kaifa kāna `āqibatuzh zhālimīn (39)

وَمِنۡهُمۡ مَّنۡ يُّؤۡمِنُ بِهٖ وَمِنۡهُمۡ مَّنۡ لَّا يُؤۡمِنُ بِهٖ وَرَبُّكَ اَعۡلَمُ

lebih me- dan Tuhan dengannya/ beriman tidak ada dan di anta- dengan- ber- orang dan di anta-
ngetahui kamu kepadanya yang ra mereka nya iman yang ra mereka

Waminhum may yu^{k}minu bihī waminhum mal lā yu^{k}minu bih warabbuka a`lamu

بِالۡمُفۡسِدِيۡنَ ﴿٤٠﴾ وَاِنۡ كَذَّبُوۡكَ فَقُلۡ لِّيۡ عَمَلِيۡ وَلَكُمۡ عَمَلُكُمۡ

pekerjaan dan bagi peker- bagi- maka ka- mereka men- dan dengan orang-2 yang
kamu kamu jaanku ku takanlah dustakanmu jika 40 berbuat kerusakan

bilmufsidīn (40) Wa-in kadz-dzabūka faqul lī `amalī walakum `amalukum

اَنۡتُمۡ بَرِيۡٓـُٔوۡنَ مِمَّاۤ اَعۡمَلُ وَاَنَا بَرِىۡٓءٌ مِّمَّا تَعۡمَلُوۡنَ ﴿٤١﴾ وَمِنۡهُمۡ مَّنۡ

ada dan di anta- kalian dari apa berle- dan aku dari apa berle- kalian
yang ra mereka 41 kerjakan yang pas diri aku kerjakan yang pas diri

antum barī-ūna mimmā a`malu wa-ana barī-um mimmā ta`malūn (41) Waminhum may

يَّسۡتَمِعُوۡنَ اِلَيۡكَ اَفَاَنۡتَ تُسۡمِعُ الصُّمَّ وَلَوۡ كَانُوۡا لَا يَعۡقِلُوۡنَ ﴿٤٢﴾

mereka (mau) ti- mereka walau- orang menjadikan apakah kepada mereka men-
42 mengerti dak pun yang tuli mendengar kamu kamu dengarkan

yastami`ūna ilaik afa-anta tusmi`ush shumma walau kānū lā ya`qilūn (42)

وَمِنۡهُمۡ مَّنۡ يَّنۡظُرُ اِلَيۡكَ اَفَاَنۡتَ تَهۡدِى الۡعُمۡىَ وَلَوۡ كَانُوۡا

adalah walau- orang memberi apakah kepada melihat orang dan di anta-
mereka pun yang buta petunjuk kamu kamu yang ra mereka

Waminhum may yanzhuru ilaik afa-anta tahdil `umya walau kānū

لَا يُبۡصِرُوۡنَ ﴿٤٣﴾ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَظۡلِمُ النَّاسَ شَيۡـًٔا وَّلٰـكِنَّ

akan sesuatu/ manusia Dia meng- tidak Alloh sesung- (mereka) dapat tidak
tetapi sedikit pun aniaya guhnya 43 melihat

lā yubshirūn (43) Innal lāha lā yazhlimun nāsa syai-aw walākinnan

37. Tidaklah mungkin Al Qurān ini dibuat oleh selain Alloh; akan tetapi (Al Qurān itu) membenarkan kitab-kitab yang sebelum Al Qurān ini dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkan di dalam Al Qurān itu, tidak ada keraguan di dalam Al Qurān itu, (yang diturunkan) dari Tuhan semesta alam.

38. Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buat Al Qurān itu". Katakanlah: "Buatlah sebuah surah yang semisal dengan surah (Al Qurān) dan ajaklah siapa saja di antara kamu, orang yang mampu (membuat surah itu) selain Alloh, jika kamu orang-orang yang benar".

39. Bahkan yang sebenarnya, mereka mendustakan apa yang mereka belum mengetahui (tentang isi surah itu) dengan sempurna, padahal belum datang kepada mereka penjelasan (surah itu). Demikianlah orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul). Maka perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang zalim itu.

40. Di antara mereka ada orang-orang yang beriman kepada Al Quran, dan di antara mereka ada (pula) orang-orang yang tidak beriman kepada Al Quran. Tuhanmu lebih mengetahui tentang orang-orang yang berbuat kerusakan.

41. Jika mereka mendustakan kamu, maka katakanlah: "Bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu. kamu berlepas diri terhadap apa yang aku kerjakan dan akupun berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan".

42. Dan di antara mereka ada orang yang mendengarkanmu. Apakah kamu dapat menjadikan orang-orang tuli itu mendengar walaupun mereka tidak mengerti.

43. Dan di antara mereka ada orang yang melihat kepadamu, apakah kamu dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta, walaupun mereka tidak dapat memperhatikan.

44. Sesungguhnya Alloh tidak berbuat zalim kepada manusia sedikitpun, akan tetapi manusia itulah yang berbuat zalim kepada diri mereka sendiri.
45. Dan (ingatlah) akan hari (yang di waktu itu) Alloh mengumpulkan mereka, (mereka merasa di hari itu) seakan-akan mereka tidak pernah berdiam (di dunia) hanya sesaat di siang hari, (di waktu itu) mereka saling berkenalan. Sesungguhnya rugilah orang-orang yang mendustakan pertemuan mereka dengan Alloh dan mereka tidak mendapat petunjuk.
46. Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka, (tentulah kamu akan melihat azab itu) atau (jika) Kami wafatkan kamu (sebelum azab itu), maka kepada Kami jualah mereka kembali, dan Alloh menjadi Saksi atas apa yang mereka kerjakan.
47. Tiap-tiap umat mempunyai rasul; maka apabila telah datang rasul mereka, diberikanlah keputusan antara mereka dengan adil dan mereka (sedikitpun) tidak dianiaya.
48. Mereka mengatakan: "Bilakah (datang) ancaman itu, jika kamu memang orang-orang yang benar?"
49. Katakanlah: "aku tidak berkuasa mendatangkan kemudaratan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Alloh". Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkan ajal itu barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukan (ajal itu).
50. Katakanlah: "Terangkan kepadaku, jika datang kepada kamu sekalian sikaaan-Nya di waktu malam atau di siang hari, apakah orang-orang yang berdosa itu meminta disegerakan juga (azab itu)?"
51. Kemudian apakah setelah azab itu terjadi, kamu baru mempercayai azab itu? Apakah (baru) sekarang kamu percaya, padahal sebelum itu kamu selalu meminta supaya disegerakan (azab itu)?

النَّاسَ اَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُوْنَ ٤٤ وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَاَنْ لَّمْ يَلْبَثُوْٓا اِلَّا

ke- mereka per- be- seakan- (Dia) kum- dan pa- mereka kepada diri manusia
cuali nah tinggal lum akan pulkan mereka da hari 44 menganiaya mereka sendiri

nāsa anfusahum yazhlimūn (44) Wayauma yaĥsyuruhum ka-al lam yalbatsū illā

سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُوْنَ بَيْنَهُمْ ۗ قَدْ خَسِرَ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِلِقَاۤءِ اللّٰهِ

Alloh dengan mereka orang-2 rugi- sesung- di antara mereka saling siang dari/ sesaat
pertemuan mendustakan yang lah guhnya mereka mengenal hari di

sā`atam minan nahāri yata`ārafūna bainahum qad khasiral ladzīna kadz-dzabū biliqā-il lāhi

وَمَا كَانُوْا مُهْتَدِيْنَ ٤٥ وَاِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِيْ نَعِدُهُمْ اَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ

Kami wafat- atau Kami janjikan yang seba- Kami perlihat- dan orang-2 yang adalah dan
kan kamu (kepada) mereka gian kan padamu jikalau 45 dapat petunjuk mereka tidak

wamā kānū muhtadīn (45) Wa-immā nuriyannaka ba`dhal ladzī na`iduhum au natawaffayannaka

فَاِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ اللّٰهُ شَهِيْدٌ عَلٰى مَا يَفْعَلُوْنَ ٤٦ وَلِكُلِّ

dan bagi mereka apa atas menjadi Alloh kemu- tempat kem- maka kepa-
tiap-tiap 46 kerjakan yang saksi dian bali mereka da Kami

fa-ilainā marji`uhum tsummal lāhu syahīdun `alā mā yaf`alūn (46) Walikulli

اُمَّةٍ رَّسُوْلٌ ۚ فَاِذَا جَاۤءَ رَسُوْلُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ

dan dengan di antara dipu- rasul telah maka rasul umat
mereka adil mereka tuskan mereka datang apabila

ummatir rasūl fa-idzā jā-a rasūluhum qudhiya bainahum bilqisthi wahum

لَا يُظْلَمُوْنَ ٤٧ وَيَقُوْلُوْنَ مَتٰى هٰذَا الْوَعْدُ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

orang-orang kalian jika janji ini bila- dan mereka (mereka) tidak
yang benar adalah kah mengatakan 47 dianiaya

lā yuzhlamūn (47) Wayaqūlūna matā hādzal wa`du in kuntum shādiqīn

٤٨ قُلْ لَّآ اَمْلِكُ لِنَفْسِيْ ضَرًّا وَّلَا نَفْعًا اِلَّا مَا شَاۤءَ اللّٰهُ ۗ لِكُلِّ اُمَّةٍ

umat bagi Alloh meng- apa ke- memberi dan kemu- bagi aku ti- kata-
tiap-tiap hendaki yang cuali manfaat tidak daratan diriku memiliki dak kanlah 48

(48) Qul lā amliku linafsi dharraw walā naf`an illā mā syā-al lāh likulli ummatin

اَجَلٌ ۚ اِذَا جَاۤءَ اَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُوْنَ سَاعَةً وَّلَا يَسْتَقْدِمُوْنَ ٤٩

mereka dan sesaat mereka maka ajal telah apa- ajal
49 memajukan tidak menunda tidak mereka datang bila

ajal idzā jā-a ajaluhum falā yasta^{k}khirūna sā`ataw walā yastaqdimūn (49)

قُلْ اَرَءَيْتُمْ اِنْ اَتٰىكُمْ عَذَابُهٗ بَيَاتًا اَوْ نَهَارًا مَّاذَا يَسْتَعْجِلُ مِنْهُ

darinya minta di se- apakah pada atau pada siksa- datang ke- jika terangkan kata-
gerakan waktu siang waktu malam an-Nya pada kalian kepadaku kanlah

Qul ara-aitum in atākum `adzābuhū bayātan au nahāram mādzā yasta`jilu minhul

الْمُجْرِمُوْنَ ٥٠ اَثُمَّ اِذَا مَا وَقَعَ اٰمَنْتُمْ بِهٖ ۗ اٰۤلْـٰٔنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهٖ

dengan- kalian dan apakah dengan- kalian telah apabila kemudian orang-2 yang
nya adalah sungguh sekarang nya percaya terjadi apakah 50 berdosa

mujrimūn (50) Atsumma idzāmā waqa`a āmantum bih ā-āna waqad kuntum bihī

تَسْتَعْجِلُوْنَ ٥١ ثُمَّ قِيْلَ لِلَّذِيْنَ ظَلَمُوْا ذُوْقُوْا عَذَابَ الْخُلْدِ ۚ

kekal siksaan rasakanlah mereka kepada dika- kemu- (kalian) minta
oleh kalian zalim orang-2 yang takan dian 51 disegerakan

tasta`jilūn (51) Tsumma qīla lilladzīna zhalamū dzūqū `adzābal khuldi

هَلۡ تُجۡزَوۡنَ اِلَّا بِمَا كُنۡتُمۡ تَكۡسِبُوۡنَ ﴿٥٢﴾ ۞ وَيَسۡتَنۡۢبِـُٔوۡنَكَ

dan mereka menanya-kan kepada kamu	52	kalian kerjakan	adalah kalian	dengan apa	ke-cuali	kalian dibe-ri balasan	apakah/ tidaklah

hal tujzauna illā bimā kuntum taksibūn (52) Wayastambi-ūnaka

اَحَقٌّ هُوَ ؕ قُلۡ اِىۡ وَرَبِّىۡۤ اِنَّهٗ لَحَقٌّ ؕ وَمَاۤ اَنۡتُمۡ بِمُعۡجِزِيۡنَ ﴿٥٣﴾

53	orang-orang yang terhindar	kalian	dan tidaklah	benar	sungguh azab itu	demi Tuhanku	ya/ benar	kata-kanlah	ia (a-zab itu)	apakah benar

aĥaqqun huw qul iy warabbī̃ innahū laĥaqq wamā̃ antum bimu`jizīn (53)

وَلَوۡ اَنَّ لِكُلِّ نَفۡسٍ ظَلَمَتۡ مَا فِى الۡاَرۡضِ لَافۡتَدَتۡ بِهٖ ؕ وَاَسَرُّوا

dan mereka sembunyikan	dengan-nya	tentu dia tebus	bumi	di	(punya) apa yang	yang zalim	diri	bagi tiap-2	sesung-guhnya	dan kalau

Walau anna likulli nafsin zhalamat mā fil ardhi laftadat bih wa-asarrun

النَّدَامَةَ لَمَّا رَاَوُا الۡعَذَابَ ۚ وَقُضِىَ بَيۡنَهُمۡ بِالۡقِسۡطِ وَهُمۡ

sedang mereka	dengan adil	di antara mereka	dan diberi keputusan	siksaan	mereka melihat	tat-kala	penye-salan

nadāmata lammā ra-awul `adzāb waqudhiya bainahum bilqisth wahum

لَا يُظۡلَمُوۡنَ ﴿٥٤﴾ اَلَاۤ اِنَّ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالۡاَرۡضِ ؕ اَلَاۤ اِنَّ

sesung-guhnya	ingat-lah	dan bumi	langit	di	apa yang ada	milik Alloh	sesung-guhnya	ingat-lah	54	mereka dianiaya	tidak

lā yuzhlamūn (54) Alā̃ inna lillāhi mā fis samāwāti wal-ardh alā̃ inna

وَعۡدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَّلٰـكِنَّ اَكۡثَرَهُمۡ لَا يَعۡلَمُوۡنَ ﴿٥٥﴾ هُوَ يُحۡىٖ وَيُمِيۡتُ

dan (Dia) mematikan	(Dia) meng - hidupkan	Dia	55	(mereka) me-ngetahui	tidak	kebanyak-an mereka	akan tetapi	benar	Alloh	janji

wa`dal lāhi ĥaqquw walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (55) Huwa yuĥyī wayumītu

وَاِلَيۡهِ تُرۡجَعُوۡنَ ﴿٥٦﴾ يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ قَدۡ جَآءَتۡكُمۡ مَّوۡعِظَةٌ

pelajaran	telah datang kepada kalian	sesung-guhnya	manusia	wahai	56	kalian di-kembalikan	dan ke-pada-Nya

wa-ilaihi turja`ūn (56) Yā̃-ayyuhan nāsu qad jā̃-atkum mau`izhatum

مِّنۡ رَّبِّكُمۡ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى الصُّدُوۡرِ ۙ وَهُدًى وَّرَحۡمَةٌ لِّلۡمُؤۡمِنِيۡنَ

bagi orang-2 yang beriman	dan rahmat	dan petunjuk	dada	dalam	bagi apa yang	dan penyembuh/ penawar	Tuhan kalian	dari

mir rabbikum wasyifā̃-ul limā fish shudūri wahudaw waraĥmatul lilmu[k]minīn

﴿٥٧﴾ قُلۡ بِفَضۡلِ اللّٰهِ وَبِرَحۡمَتِهٖ فَبِذٰلِكَ فَلۡيَفۡرَحُوۡا ؕ هُوَ خَيۡرٌ مِّمَّا

dari apa yang	lebih baik	ia	hendaklah me-reka bergembira	maka dengan demikian itu	dan dengan rahmat-Nya	Alloh	dengan karunia	kata-kanlah	57

(57) Qul bifadhlil lāhi wabiraĥmatihī fabidzālika falyafraĥū huwa khairum mimmā

يَجۡمَعُوۡنَ ﴿٥٨﴾ قُلۡ اَرَءَيۡتُمۡ مَّاۤ اَنۡزَلَ اللّٰهُ لَـكُمۡ مِّنۡ رِّزۡقٍ

rezeki	dari/ tentang	kepada kalian	Alloh	menu-runkan	apa yang	terangkan kepadaku	kata-kanlah	58	mereka kumpulkan

yajma`ūn (58) Qul ara-aitum mā̃ anzalal lāhu lakum mir rizqin

فَجَعَلۡتُمۡ مِّنۡهُ حَرَامًا وَّحَلٰلًا ؕ قُلۡ آٰللّٰهُ اَذِنَ لَـكُمۡ اَمۡ عَلَى اللّٰهِ

Alloh	atas/ terhadap	atau-kah	kepada kalian	memberi izin	apakah Alloh	kata-kanlah	dan halal	haram	darinya	lalu kalian jadikan

faja`altum minhu ĥarāmaw waĥalālan qul ā̃llāhu adzina lakum am `alal lāhi

52. Kemudian dikatakan kepada orang-orang yang zalim (atau orang musyrik) itu: "Rasakanlah olehmu siksaan yang kekal; kamu tidak diberi balasan melainkan dengan apa yang telah kamu kerjakan".

53. ۞ Dan mereka menanyakan kepadamu: "Benarkah (azab yang dijanjikan) itu? Katakanlah: "Ya, demi Tuhanku, sesungguhnya azab itu adalah benar dan kamu sekali-kali tidak dapat menghindar".

54. Dan kalau setiap diri yang zalim (orang musyrik) itu mempunyai segala apa yang ada di bumi ini, tentu dia menebus dirinya dengan itu, dan mereka menyembunyikan penyesalannya ketika mereka telah menyaksikan azab itu. Dan telah diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dianiaya.

55. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Alloh-lah apa yang ada di langit dan di bumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Alloh itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

56. Dialah yang menghidupkan dan mematikan dan hanya kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.

57. Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

58. Katakanlah: "Dengan karunia Alloh dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Karunia Alloh dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan".

59. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezeki yang diturunkan Alloh kepadamu, lalu kamu jadikan sebagian rezeki itu haram dan (sebagian rezeki itu) halal". Katakanlah: "Apakah Alloh telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh?"

60. Apakah dugaan orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh pada hari kiamat? Sesungguhnya Alloh benar-benar mempunyai karunia (yang dilimpahkan) atas manusia, tetapi kebanyakan mereka tidak bersyukur.

61. kamu tidak berada dalam suatu keadaan dan tidak membaca suatu ayat Al Qurān serta kamu tidak mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi Saksi atasmu ketika kamu melakukan pekerjaan itu. Tidak luput dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah (atau atom) di bumi ataupun di langit. Tidak ada yang lebih kecil dan tidak (pula) yang lebih besar dari itu, melainkan (semua tercatat) dalam kitab yang nyata (Loh Mahfuz).

62. Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Alloh itu, tidak ada rasa khawatir terhadap mereka dan tidak (pula) mereka berduka cita.

63. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa.

64. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (atau janji-janji) Alloh. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar.

65. Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Alloh. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

تَفۡتَرُونَ ٥٩ وَمَا ظَنُّ ٱلَّذِينَ يَفۡتَرُونَ عَلَى ٱللَّهِ ٱلۡكَذِبَ

kedustaan	Alloh	atas/ terhadap	(mereka) meng- ada-adakan	orang-orang yang	duga- an	dan apakah	59	kalian mengada-adakan

taftarūn (59) Wamā zhannul ladzīna yaftarūna `alal lāhil kadziba

يَوۡمَ ٱلۡقِيَٰمَةِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَذُو فَضۡلٍ عَلَى ٱلنَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكۡثَرَهُمۡ

kebanyakan mereka	akan tetapi	manusia	atas	karunia	benar-2 pemilik	Alloh	sesung- guhnya	kiamat	hari

yaumal qiyāmah innal lāha ladzū fadhlin `alan nāsi walākinna aktsarahum

لَا يَشۡكُرُونَ ٦٠ وَمَا تَكُونُ فِي شَأۡنٍ وَمَا تَتۡلُواْ مِنۡهُ مِن قُرۡءَانٍ

Al-Qurān	dari	darinya (ayat)	kamu membaca	dan tidaklah	suatu keadaan	dalam	adalah kamu	dan tidaklah	60	mereka bersyukur	tidak

lā yasykurūn (60) Wamā takūnu fī sya^{k}niw wamā tatlū minhu min qur-āniw

وَلَا تَعۡمَلُونَ مِنۡ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيۡكُمۡ شُهُودًا إِذۡ تُفِيضُونَ

kalian melakukan	ke- tika	menjadi saksi	atas kalian	adalah Kami	mela- inkan	peker- jaan	dari/ suatu	kalian me- ngerjakan	dan tidak

walā ta`malūna min `amalin illā kunnā `alaikum syuhūdan idz tufīdhūna

فِيهِۚ وَمَا يَعۡزُبُ عَن رَّبِّكَ مِن مِّثۡقَالِ ذَرَّةٍ فِي ٱلۡأَرۡضِ وَلَا فِي

di	dan tidak	bumi	di	zarah/ atom	seberat	dari	Tuhan kamu	dari	luput ia	dan tidak	pada- nya

fīh wamā ya`zubu `ar rabbika mim mitsqāli dzarratin fil ardhi walā fis

ٱلسَّمَآءِ وَلَآ أَصۡغَرَ مِن ذَٰلِكَ وَلَآ أَكۡبَرَ إِلَّا فِي كِتَٰبٖ مُّبِينٍ ٦١

61	(yang) nyata	kitab	da- lam	melain- kan (tercatat)	lebih besar	dan tidak	hal itu	dari- pada	lebih kecil	dan tidak	langit

samā̃-i walā̃ ash-ghara min dzālika walā̃ akbara illā fī kitābim mubīn (61)

أَلَآ إِنَّ أَوۡلِيَآءَ ٱللَّهِ لَا خَوۡفٌ عَلَيۡهِمۡ وَلَا هُمۡ يَحۡزَنُونَ

bersedih hati	me- reka	dan tidak	atas mereka	rasa khawatir	tidak ada	Alloh	wali- wali	sesung- guhnya	ingat- lah

Alā̃ inna auliyā̃-al lāhi lā khaufun `alaihim walā hum yaĥzanūn

٦٢ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَكَانُواْ يَتَّقُونَ ٦٣ لَهُمُ ٱلۡبُشۡرَىٰ

kabar gembira	bagi mereka	63	(mereka) bertakwa	dan adalah mereka	mereka beriman	orang-orang yang	62

(62) Alladzīna āmanū wakānū yattaqūn (63) Lahumul busyrā

فِي ٱلۡحَيَوٰةِ ٱلدُّنۡيَا وَفِي ٱلۡأٓخِرَةِۚ لَا تَبۡدِيلَ لِكَلِمَٰتِ ٱللَّهِۚ

Alloh	bagi kalimat- kalimat	peru- bahan	tidak ada	akhirat	dan di dalam	dunia	kehi- dupan	di dalam

fil ĥayātid dunyā wafil ākhirah lā tabdīla likalimātil lāh

ذَٰلِكَ هُوَ ٱلۡفَوۡزُ ٱلۡعَظِيمُ ٦٤ وَلَا يَحۡزُنكَ قَوۡلُهُمۡ إِنَّ

sesung- guhnya	perkataan mereka	menyedih- kan kamu	dan jangan	64	(yang) besar	keme- nangan	adalah	demikian itu

dzālika huwal fauzul `azhīm (64) Walā yaĥzunka qauluhum innal

ٱلۡعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًاۚ هُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلۡعَلِيمُ ٦٥ أَلَآ إِنَّ لِلَّهِ

milik Alloh	sesung- guhnya	ingat- lah	65	Maha Me- ngetahui	Maha Men- dengar	Dia	seluruh- nya	milik Alloh	kemuliaan/ kekuasaan

`izzata lillāhi jamī`ā huwas samī`ul `alīm (65) Alā̃ inna lillāhi

الَّذِينَ	يَتَّبِعُ	وَمَا	الْأَرْضِ	فِي	وَمَنْ	السَّمٰوٰتِ	فِي	مَنْ
orang-orang yang	meng-ikuti	dan tidak	bumi	di	dan orang/ apa-apa yang	langit	di	orang/ apa-2 yang

man fis samāwāti waman fil ardh wamā yattabi`ul ladzīna

إِلَّا	يَتَّبِعُونَ	إِنْ	شُرَكَاءَ	اللّٰهِ	دُونِ	مِنْ	يَدْعُونَ
ke-cuali	mereka mengikuti	tidak-lah	sekutu-sekutu	Alloh	selain	dari	mereka menyeru

yad`ūna min dūnil lāhi syurakā[k] iy yattabi`ūna illazh

لَكُمُ	جَعَلَ	الَّذِي	هُوَ	٦٦	يَخْرُصُونَ	إِلَّا	هُمْ	وَإِنْ	الظَّنَّ
bagi kalian	menja-dikan	Yang	Dia	66	mereka menduga-duga	kecu-ali	mereka	dan tidaklah	persang-kaan

zhanna wa-in hum illā yakhrushūn (66)   Huwal ladzī ja`ala lakumul

ذٰلِكَ	فِي	إِنَّ	مُبْصِرًا	وَالنَّهَارَ	فِيهِ	لِتَسْكُنُوا	الَّيْلَ
demikian itu	di dalam	sesung-guhnya	terang benderang	dan siang	di dalam-nya	supaya ka-lian istirahat	malam

laila litaskunū fīhi wannahāra mubshirā inna fī dzālika

وَلَدًا	اللّٰهُ	اتَّخَذَ	قَالُوا	٦٧	يَسْمَعُونَ	لِقَوْمٍ	لَآيٰتٍ
anak	Alloh	mengambil/ mempunyai	mereka berkata	67	(mereka) mendengar	bagi kaum/ orang-orang	sungguh (sebagai) tanda-2

la-āyātil liqaumiy yasma`ūn (67)   Qālut takhadzal lāhu waladā

الْأَرْضِ	فِي	وَمَا	السَّمٰوٰتِ	فِي	مَا	لَهُ	الْغَنِيُّ	هُوَ	سُبْحٰنَهُ
bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	kepunya-an-Nya	Maha-kaya	Dia	Mahasuci Dia

subĥānahū huwal ghaniyyu lahū mā fis samāwāti wamā fil ardh

مَا	اللّٰهِ	عَلَى	أَتَقُولُونَ	بِهٰذَا	سُلْطٰنٍ	مِنْ	عِنْدَكُمْ	إِنْ
apa yang	Alloh	atas/ terhadap	apakah kalian mengatakan	dengan ini	hujah/ keterangan	dari	di sisi kalian	tidak-lah

in `indakum min sulthānim bihādzā ataqūlūna `alal lāhi mā

الْكَذِبَ	اللّٰهِ	عَلَى	يَفْتَرُونَ	الَّذِينَ	إِنَّ	قُلْ	٦٨	تَعْلَمُونَ	لَا
kedustaan	Alloh	atas/ terhadap	mereka meng-ada-adakan	orang-orang yang	sesung-guhnya	kata-kanlah	68	kalian ketahui	tidak

lā ta`lamūn (68)    Qul innal ladzīna yaftarūna `alal lāhil kadziba

ثُمَّ	مَرْجِعُهُمْ	إِلَيْنَا	ثُمَّ	الدُّنْيَا	فِي	مَتَاعٌ	٦٩	يُفْلِحُونَ	لَا
kemu-dian	tempat kem-bali mereka	kepada Kami	kemu-dian	dunia	di	kese-nangan	69	mereka beruntung	tidak

lā yufliĥūn (69)   Matā`un fid dunyā tsumma ilainā marji`uhum tsumma

٧٠	يَكْفُرُونَ	كَانُوا	بِمَا	الشَّدِيدَ	الْعَذَابَ	نُذِيقُهُمُ
70	(mereka) kafir	mereka adalah	sebab apa yang	yang keras/berat	siksa	Kami timpakan kepada mereka

nudzīquhumul `adzābasy syadīda bimā kānū yakfurūn (70)

عَلَيْكُمْ	كَبُرَ	كَانَ	إِنْ	يٰقَوْمِ	لِقَوْمِهِ	قَالَ	إِذْ	نُوحٍ	نَبَأَ	عَلَيْهِمْ	وَاتْلُ	۞
atas kalian	terasa berat	ke-adaan	jika	hai kaumku	kepada kaumnya	ber-kata	tat-kala	Nuh	berita	atas mereka	dan ba-cakan	

Watlu `alaihim naba-a nūĥin idz qāla liqaumihī yāqaumi in kāna kabura `alaikum

فَأَجْمِعُوا	تَوَكَّلْتُ	اللّٰهِ	فَعَلَى	اللّٰهِ	بِآيٰتِ	وَتَذْكِيرِي	مَقَامِي
maka kumpul-kan (oleh kalian)	aku bertawakal	Alloh	maka atas/ kepada	Alloh	dengan ayat-ayat	dan peri-ngatanku	kedu-dukanku

maqāmī watadzkīrī bi-āyātil lāhi fa`alal lāhi tawakkaltu fa-ajmi`ū̃

66. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Alloh semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Alloh, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka hanya mengikuti prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga.

67. Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat pada malam itu dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Alloh). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi orang-orang yang mendengar.

68. Mereka (orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani) berkata: "Alloh mempunyai anak". Maha Suci Alloh; Dialah Yang Maha Kaya; kepunyaan-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Kamu tidak mempunyai keterangan tentang ini. Pantaskah kamu mengatakan terhadap Alloh apa yang tidak kamu ketahui?

69. Katakanlah: "Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Alloh tidak beruntung".

70. (Bagi mereka) kesenangan (sementara) di dunia, kemudian kepada Kami-lah mereka kembali, kemudian Kami rasakan kepada mereka siksa yang berat, disebabkan kekafiran mereka.

71. ۞ Dan bacakanlah kepada mereka berita penting tentang Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Alloh, maka kepada Alloh-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan janganlah kamu memberi tangguh kepadaku.

72. Jika kamu berpaling (dari peringatanku), aku tidak meminta upah sedikitpun darimu. Upahku tidak lain hanyalah dari Alloh belaka, dan aku disuruh supaya aku termasuk golongan orang-orang yang berserah diri (kepada-Nya)".

73. Lalu mereka mendustakan Nuh, maka Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam bahtera, dan Kami jadikan mereka itu pemegang kekuasaan dan Kami tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Maka perhatikanlah bagaimana kesesudahan orang-orang yang diberi peringatan itu.

74. Kemudian sesudah Nuh, Kami utus beberapa rasul kepada kaum mereka (masing-masing), maka rasul-rasul itu datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan yang nyata, tetapi mereka tidak hendak beriman karena mereka dahulu telah (biasa) mendustakan (rasul). Demikianlah Kami mengunci mati hati orang-orang yang melampaui batas.

75. Kemudian sesudah rasul-rasul itu, Kami utus Musa dan Harun kepada Fir`aun dan pemuka-pemuka kaumnya, dengan (membawa) tanda-tanda (mukjizat-mukjizat) Kami, maka mereka menyombongkan diri dan mereka adalah orang-orang yang berdosa.

76. Dan tatkala telah datang kepada mereka kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya ini adalah sihir yang nyata".

77. Musa berkata: "Pantaskah kamu mengatakan terhadap kebenaran ketika kebenaran itu datang kepadamu, sihirkah ini?" padahal, para pesihir itu tidaklah mendapat kemenangan".

78. Mereka berkata: "Apakah kamu datang kepada kami untuk memalingkan kami dari apa yang kami dapati atas nenek moyang kami (yakni menyembah berhala), dan supaya kamu berdua mempunyai kekuasaan di muka bumi? kami tidak akan mempercayai kamu berdua".

أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا

laku-kanlah	kemu-dian	diraha-siakan	atas kalian	keputusan kalian	ada	jangan-lah	kemu-dian	dan sekutu-sekutu kalian	keputusan kalian

amrakum wasyurakā̄-akum tsumma lā yakun amrukum `alaikum ghummatan tsummaq dhū̄

إِلَيَّ وَلَا تُنْظِرُونِ ﴿٧١﴾ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ

tidak lain	upah	dari	aku meminta kepada kalian	maka tidak	kalian berpaling	maka jika	71	kalian beri tang-guh kepadaku	dan jangan	kepa-daku

ilayya walā tunzhirūn (71) Fa-in tawallaitum famā sa-altukum min ajrin in

أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ ۖ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿٧٢﴾

72	orang-2 yang berserah diri	dari/ termasuk	aku adalah (menjadi)	agar	dan aku diperintah	Alloh	atas/ dari	kecuali/ hanyalah	upahku

ajriya illā `alal lāh wa-umirtu an akūna minal muslimī̄n (72)

فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلْكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلَائِفَ

khalifah/ pengganti	dan Kami ja-dikan mereka	bahtera	da-lam	bersa-manya	dan orang yang	lalu Kami selamatkan dia	maka mereka mendustakannya

Fakadz-dzabūhu fanajjaināhu wamam ma`ahū fil fulki waja`alnāhum khalā̄-ifa

وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۖ فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنْذَرِينَ

orang-2 yang di-beri peringatan	akibat/ kesudahan	adalah	bagai-mana	maka perha-tikanlah	ayat-ayat Kami	men-dustakan	orang-2 yang	dan Kami tenggelamkan

wa-aghraqnal ladzī̄na kadz-dzabū bi-āyātinā fanzhur kaifa kāna `āqibatul mundzarī̄n

﴿٧٣﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فَجَاءُوهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ

dengan ketera-ngan yang nyata	maka (rasul-2) da-tang pada mereka	kaum mereka	ke-pada	beberapa rasul	sesudahnya (Nuh)	Kami utus	kemu-dian	73

(73) Tsumma ba`atsnā mimba`dihī̄ rusulan ilā qaumihim fajā̄-ūhum bilbayyināti

فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ ۚ كَذَٰلِكَ نَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِ

hati-hati	atas	Kami cap/ kunci mati	demi-kianlah	sebelumnya/ dahulu	dengan-nya	mereka mendustakan	dengan apa yang	mereka hen-dak beriman	ada mereka	maka tidak

famā kānū liyu[k]minū bimā kadz-dzabū bihī̄ minqabl kadzālika nathba`u `alā qulūbil

الْمُعْتَدِينَ ﴿٧٤﴾ ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ وَهَارُونَ إِلَىٰ

kepada	dan Harun	Musa	sesudah mereka	Kami utus	kemu-dian	74	orang-2 yang me lampaui batas

mu`tadī̄n (74) Tsumma ba`atsnā mimba`dihim mūsā wahārūna ilā

فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ بِآيَاتِنَا فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُجْرِمِينَ ﴿٧٥﴾

75	yang berdosa	kaum	dan adalah mereka	maka mereka me-nyombongkan diri	dengan ayat-ayat Kami	dan pemuka-pemukanya	Fir`aun

fir`auna wamala-ihī̄ bi-āyātinā fastakbarū wakānū qaumam mujrimī̄n (75)

فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا إِنَّ هَٰذَا لَسِحْرٌ مُبِينٌ ﴿٧٦﴾

76	(yang) nyata	adalah sihir	ini	sesung-guhnya	mereka berkata	sisi Kami	dari	kebe-naran	datang kepa-da mereka	maka tatkala

Falammā jā̄-ahumul ĥaqqu min `indinā qālū inna hādzā lasiĥrum mubī̄n (76)

قَالَ مُوسَىٰ أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ ۖ أَسِحْرٌ هَٰذَا وَلَا يُفْلِحُ

beruntung/ menang	dan tidak	ini	sihirkah	datang ke-pada kalian	tat-kala	terhadap kebenaran	apa kalian mengatakan	Musa	ber-kata

Qāla mūsā ataqūlūna lilĥaqqi lammā jā̄-akum asiĥrun hādzā walā yufliĥus

السَّاحِرُونَ ﴿٧٧﴾ قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَلْفِتَنَا عَمَّا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا

bapak-2 /nenek moyang kami	atasnya	kami dapati	dari apa yang	untuk mema-lingkan kami	apa kau da-tang pada kami	mereka berkata	77	ahli-ahli sihir

sāĥirūn (77) Qālū aji[k]tanā litalfitanā `ammā wajadnā `alaihi ābā̄-anā

وَتَكُونَ لَكُمَا ٱلْكِبْرِيَآءُ فِى ٱلْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمَا بِمُؤْمِنِينَ ٧٨

78	orang-2 yang mempercayai	kepada kalian berdua	kami	dan tidaklah	(muka) bumi	di	pembesar-2/ penguasa-2	bagi kalian berdua	dan adalah/ jadilah

watakūna lakumal kibriyā̄-u fil ardhi wamā naĥnu lakumā bimu[k]minīn (78)

وَقَالَ فِرْعَوْنُ ٱئْتُونِى بِكُلِّ سَٰحِرٍ عَلِيمٍ ٧٩ فَلَمَّا جَآءَ ٱلسَّحَرَةُ

ahli-ahli sihir	(telah) datang	maka tatkala	79	(yang) pandai	ahli sihir	semua	datangkan kepadaku	Fir`aun	dan berkata

Waqāla fir`aunu[k] tūnī bikulli sāhirin `alīm (79) Falammā jā̄-as saĥaratu

قَالَ لَهُم مُّوسَىٰٓ أَلْقُوا۟ مَآ أَنتُم مُّلْقُونَ ٨٠ فَلَمَّآ أَلْقَوْا۟ قَالَ

berkata	mereka (telah) melemparkan	maka tatkala	80	orang-orang yang melemparkan	kalian	apa yang	lemparkan (oleh kalian)	Musa	kepada mereka	berkata

qāla lahum mūsā̄ alqū mā̄ antum mulqūn (80) Falammā̄ alqau qāla

مُوسَىٰ مَا جِئْتُم بِهِ ٱلسِّحْرُ إِنَّ ٱللَّهَ سَيُبْطِلُهُۥٓ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُصْلِحُ

menjadikan berhasil	tidak	Alloh	sesungguhnya	akan membatalkannya	Alloh	sesungguhnya	(adalah) sihir	kalian bawa	apa yang	Musa

mūsā mā ji[k]tumbihis siĥru innal lāha sayubthiluh innal lāha lā yushliĥu

عَمَلَ ٱلْمُفْسِدِينَ ٨١ وَيُحِقُّ ٱللَّهُ ٱلْحَقَّ بِكَلِمَٰتِهِۦ وَلَوْ كَرِهَ

tidak menyukai	walaupun	dengan kalimat-Nya	yang benar	Alloh	dan membenarkan	81	orang-2 yang membuat kerusakan	pekerjaan

`amalal mufsidīn (81) Wayuĥiqqul lāhul ĥaqqa bikalimātihī walau karihal

ٱلْمُجْرِمُونَ ٨٢ فَمَآ ءَامَنَ لِمُوسَىٰٓ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِّن قَوْمِهِۦ عَلَىٰ

atas	kaumnya	dari	anak cucu	kecuali	kepada Musa	beriman	maka tidak	82	orang-2 yang berbuat dosa

mujrimūn (82) Famā̄ āmana limūsā̄ illā dzurriyyatum min qaumihī `alā

خَوْفٍ مِّن فِرْعَوْنَ وَمَلَإِي۟هِمْ أَن يَفْتِنَهُمْ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ

sungguh (merasa) orang yang tinggi	Fir`aun	dan sesungguhnya	memfitnah/ menyiksa mereka	untuk	dan pemuka-pemuka mereka	Fir`aun	dari	rasa takut

khaufim min fir`auna wamala-ihim ay yaftinahum wa-inna fir`auna la`ālin

فِى ٱلْأَرْضِ وَإِنَّهُۥ لَمِنَ ٱلْمُسْرِفِينَ ٨٣ وَقَالَ مُوسَىٰ يَٰقَوْمِ إِن كُنتُمْ

kalian	jika	hai kaumku	Musa	dan berkata	83	yang melampaui batas	sungguh termasuk	dan sesungguhnya dia	(muka) bumi	di

fil ardhi wa-innahū laminal musrifīn (83) Waqāla mūsā yāqaumi in kuntum

ءَامَنتُم بِٱللَّهِ فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوٓا۟ إِن كُنتُم مُّسْلِمِينَ ٨٤ فَقَالُوا۟ عَلَى ٱللَّهِ

Alloh	atas/ kepada	maka mereka berkata	84	orang yang berserah diri	kalian adalah	jika	bertawakallah kalian	maka atas/ kepada-Nya	kepada Alloh	(kalian) beriman

āmantum billāhi fa`alaihi tawakkalū̄ in kuntum muslimin (84) Faqālū `alal lāhi

تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ٨٥ وَنَجِّنَا

dan selamatkanlah kami	85	(orang-orang) yang zalim	bagi kaum	sasaran	Engkau jadikan kami	janganlah	ya Tuhan kami	kami bertawakal

tawakkalnā rabbanā lā taj`alnā fitnatal lilqaumizh zhālimīn (85) Wanajjinā

بِرَحْمَتِكَ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ٨٦ وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ

dan saudaranya	Musa	kepada	dan Kami wahyukan	86	(orang-orang) yang kafir	kaum	dari	dengan rahmat-Mu

biraĥmatika minal qaumil kāfirīn (86) Wa-auĥainā̄ ilā mūsā wa-akhīhi

79. Fir`aun berkata (kepada pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli sihir yang pandai!"
80. Maka tatkala ahli-ahli sihir itu datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan".
81. Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Alloh akan menampakkan kepalsuan sihir itu" Sesungguhnya Alloh tidak menjadikan berhasil pekerjaan orang-yang membuat kerusakan.
82. Dan Alloh akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai.
83. Maka tidak ada yang beriman kepada Musa, melainkan pemuda-pemuda dari kaumnya dalam keadaan takut bahwa Fir`aun dan pemuka-pemuka kaumnya akan menyiksa mereka. Sesungguhnya Fir`aun itu berbuat sewenang-wenang di muka bumi. Dan sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang melampaui batas.
84. Berkata Musa: "Hai kaumku, jika kamu beriman kepada Alloh, maka bertawakallah kepada-Nya saja, jika kamu benar-benar orang yang berserah diri".
85. Lalu mereka berkata: "Kepada Allohlah kami bertawakal! Ya Tuhan kami; janganlah Engkau jadikan kami sasaran fitnah bagi kaum yang zalim,
86. dan selamatkanlah kami dengan rahmat Engkau dari (tipu daya) orang-orang yang kafir".

87. Dan Kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: "Ambillah olehmu berdua beberapa buah rumah di Mesir untuk tempat tinggal bagi kaummu dan jadikanlah olehmu rumah-rumahmu itu tempat ibadah dan dirikanlah olehmu salat serta gembirakanlah orang-orang yang beriman".

88. Musa berkata: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberi kepada Fir`aun dan pemuka-pemuka kaumnya perhiasan dan harta kekayaan dalam kehidupan dunia, ya Tuhan kami, akibat (semua yang telah Engkau berikan itu) maka mereka menyesatkan (manusia) dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, binasakanlah harta kekayaan mereka, dan kunci matilah hati mereka, maka mereka tidak beriman sehingga mereka melihat siksaan yang pedih".

89. Allah berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permohonan kamu berdua, sebab itu tetaplah kamu berdua pada jalan yang lurus dan janganlah sekali-kali kamu berdua mengikuti jalan orang-orang yang tidak mengetahui".

90. ۞ Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir`aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka); hingga bila Fir`aun itu telah hampir tenggelam berkatalah Fir`aun: " saya percaya bahwa tidak ada Tuhan melainkan Tuhan yang dipercayai oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Alloh)".

91. Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan.

92. Maka pada hari ini Kami selamatkan badanmu supaya kamu dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang datang sesudahmu dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia lengah dari tanda-tanda kekuasaan Kami.

اَنْ تَبَوَّاٰ لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوْتًا وَّاجْعَلُوْا بُيُوْتَكُمْ قِبْلَةً

اَنْ	تَبَوَّاٰ	لِقَوْمِكُمَا	بِمِصْرَ	بُيُوْتًا	وَّاجْعَلُوْا	بُيُوْتَكُمْ	قِبْلَةً
hen-daknya	kamu berdua membuat	bagi kaum kalian berdua	di Mesir	beberapa rumah	dan jadikan-lah (kalian)	rumah-rumah kalian	kiblat

an tabawwa-ā liqaumikumā bimishra buyūtaw waj`alū buyūtakum qiblataw

وَّاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ ﴿٨٧﴾ وَقَالَ مُوْسٰى

وَّاَقِيْمُوا	الصَّلٰوةَ	وَبَشِّرِ	الْمُؤْمِنِيْنَ	٨٧	وَقَالَ	مُوْسٰى
dan dirikan (oleh kalian)	salat	dan gembi-rakanlah (olehmu)	orang-orang yang beriman	87	dan berkata	Musa

wa-aqīmush shalāh wabasy-syiril mu^{k}minīn (87) Waqāla mūsā

رَبَّنَآ اِنَّكَ اٰتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَاَهٗ زِيْنَةً وَّاَمْوَالًا فِى الْحَيٰوةِ

رَبَّنَآ	اِنَّكَ	اٰتَيْتَ	فِرْعَوْنَ	وَمَلَاَهٗ	زِيْنَةً	وَّاَمْوَالًا	فِى	الْحَيٰوةِ
ya Tuhan kami	sesungguhnya Engkau	telah (Engkau) datangkan	Fir`aun	dan pemuka-pemukanya	per-hiasan	dan harta kekayaan	da-lam	kehi-dupan

rabbanā̃ innaka ātaita fir`auna wamala-ahū zīnataw wa-amwālan fil ĥayātid

الدُّنْيَا ۙ رَبَّنَا لِيُضِلُّوْا عَنْ سَبِيْلِكَ ۚ رَبَّنَا اطْمِسْ عَلٰٓى اَمْوَالِهِمْ

الدُّنْيَا	رَبَّنَا	لِيُضِلُّوْا	عَنْ	سَبِيْلِكَ	رَبَّنَا	اطْمِسْ	عَلٰٓى	اَمْوَالِهِمْ
dunia	ya Tuhan kami	untuk mereka menyesatkan	dari	jalan Engkau	ya Tuhan kami	binasa-kanlah	atas	harta keka-yaan mereka

dunyā rabbanā liyudhillū `an sabīlik rabbanath mis `alā̃ amwālihim

وَاشْدُدْ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوْا حَتّٰى يَرَوُا الْعَذَابَ الْاَلِيْمَ ﴿٨٨﴾

وَاشْدُدْ	عَلٰى	قُلُوْبِهِمْ	فَلَا	يُؤْمِنُوْا	حَتّٰى	يَرَوُا	الْعَذَابَ	الْاَلِيْمَ	٨٨
dan keraskan/ kunci mati	atas	hati-hati mereka	maka tidak	mereka beriman	sehing-ga	mereka melihat	siksaan	(yang) pedih	88

wasydud `alā qulūbihim falā yu$^{k}$minū ĥattā yarawul `adzābal alīm (88)

قَالَ قَدْ اُجِيْبَتْ دَّعْوَتُكُمَا فَاسْتَقِيْمَا وَلَا تَتَّبِعٰۤنِّ سَبِيْلَ

قَالَ	قَدْ	اُجِيْبَتْ	دَّعْوَتُكُمَا	فَاسْتَقِيْمَا	وَلَا	تَتَّبِعٰۤنِّ	سَبِيْلَ
(Dia) berfirman	sung-guh	telah diper-kenankan	permohonan-mu berdua	maka tetaplah istikamah (kamu berdua)	dan ja-nganlah	kalian berdua mengikuti	jalan

Qāla qad ujībad da`watukumā fastaqīma walā tattabi`ānni sabīlal

الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٨٩﴾ ۞ وَجَاوَزْنَا بِبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ الْبَحْرَ

الَّذِيْنَ	لَا	يَعْلَمُوْنَ	٨٩	وَجَاوَزْنَا	بِبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ	الْبَحْرَ
orang-orang yang	tidak	(mereka) mengetahui	89	dan Kami seberangkan	Bani Israil	ke laut

ladzīna lā ya`lamūn (89) Wajāwaznā bibanī̃-isrā̃-īlal baĥra

فَاَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُوْدُهٗ بَغْيًا وَّعَدْوًا ۗ حَتّٰٓى اِذَآ اَدْرَكَهُ

فَاَتْبَعَهُمْ	فِرْعَوْنُ	وَجُنُوْدُهٗ	بَغْيًا	وَّعَدْوًا	حَتّٰٓى	اِذَآ	اَدْرَكَهُ
maka mengikuti mereka	Fir`aun	dan bala-tentaranya	untuk menganiaya	dan memu-suhinya	sehingga	apa-bila	telah hampir dia (Fir`aun)

fa-atba`ahum fir`aunu wajunūduhū baghyaw wa`adwā ĥattā̃ idzā̃ adrakahul

الْغَرَقُ قَالَ اٰمَنْتُ اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّا الَّذِيْٓ اٰمَنَتْ بِهٖ بَنُوْٓا اِسْرَاۤءِيْلَ

الْغَرَقُ	قَالَ	اٰمَنْتُ	اَنَّهٗ	لَآ	اِلٰهَ	اِلَّا	الَّذِيْٓ	اٰمَنَتْ	بِهٖ	بَنُوْٓا اِسْرَاۤءِيْلَ
teng-gelam	dia berkata	saya percaya	bahwa-sanya	tidak ada	tuhan	melain-kan	(Tuhan) yang	memper-cayai	dengan-Nya	Bani Israil

gharaqu qāla āmantu annahū lā̃ ilāha illal ladzī̃ āmanat bihī banū̃-isrā̃-īla

وَاَنَا۠ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ ﴿٩٠﴾ اٰۤلْـٰٔنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ

وَاَنَا۠	مِنَ	الْمُسْلِمِيْنَ	٩٠	اٰۤلْـٰٔنَ	وَقَدْ	عَصَيْتَ	قَبْلُ	وَكُنْتَ
dan saya	dari/ termasuk	orang-2 yang berserah diri	90	mengapa baru sekarang	dan/ padahal sesungguhnya	kamu telah durhaka	sebelumnya/ sejak dahulu	dan kamu (adalah)

wa-ana minal muslimīn (90) ā̃l-āna waqad `ashaita qablu wakunta

مِنَ الْمُفْسِدِيْنَ ﴿٩١﴾ فَالْيَوْمَ نُنَجِّيْكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُوْنَ لِمَنْ

مِنَ	الْمُفْسِدِيْنَ	٩١	فَالْيَوْمَ	نُنَجِّيْكَ	بِبَدَنِكَ	لِتَكُوْنَ	لِمَنْ
dari/ ter-masuk	orang-2 yang mem-buat kerusakan	91	maka pa-da hari ini	Kami selamat-kan kamu	dengan ba-dan kamu	supaya kamu adalah/ jadi	bagi orang yang

minal mufsidīn (91) Falyauma nunajjīka bibadanika litakūna liman

خَلْفَكَ ءَايَةً ۚ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ ٱلنَّاسِ عَنْ ءَايَٰتِنَا لَغَٰفِلُونَ ﴿٩٢﴾

92	sungguh orang-orang yang lalai	ayat-ayat Kami	dari	manusia	dari	kebanyakan	dan sungguh	ayat-ayat/ pelajaran	di belakang kamu

khalfaka āyah wa-inna katsīram minan nāsi `an āyātinā laghāfilūn (92)

وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ مُبَوَّأَ صِدْقٍ وَرَزَقْنَٰهُم مِّنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ

yang baik-baik	dari	dan Kami beri rezeki mereka	yang baik	di tempat	Bani Israil	Kami tempatkan	dan sungguh

Walaqad bawwa^{k}nā banī-isrā-īla mubawwa-a shidqiw warazaqnāhum minath thayyibāti

فَمَا ٱخْتَلَفُوا۟ حَتَّىٰ جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِى بَيْنَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ

kiamat	hari	di antara mereka	Dia putuskan	Tuhan kamu	sesungguhnya	pengetahuan	datang pada mereka	sehingga	mereka berselisih	maka tidak

famakh talafū ĥattā jā-ahumul `ilm inna rabbaka yaqdhī bainahum yaumal qiyāmati

فِيمَا كَانُوا۟ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ﴿٩٣﴾ فَإِن كُنتَ فِى شَكٍّ مِّمَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ

kepadamu	Kami turunkan	dari apa yang	keraguan	dalam	adalah kamu	maka jika	93	(mereka) perselisihkan	di dalamnya	adalah mereka	dalam apa yang

fīmā kānū fīhi yakhtalifūn (93)   Fa-in kunta fī syakkim mimmā anzalnā ilaika

فَسْـَٔلِ ٱلَّذِينَ يَقْرَءُونَ ٱلْكِتَٰبَ مِن قَبْلِكَ ۚ لَقَدْ جَآءَكَ

(telah) datang kepada kamu	sesungguhnya	sebelum kamu	dari	al-kitab	(mereka) membaca	orang-2 yang	maka tanyakanlah

fas-alil ladzīna yaqra-ūnal kitāba min qablik laqad jā-akal

ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ ٱلْمُمْتَرِينَ ﴿٩٤﴾ وَلَا تَكُونَنَّ

sekali-kali kamu adalah	dan jangan	94	orang-orang yang ragu	dari/termasuk	sekali-2 kamu adalah	maka janganlah	Tuhan kamu	dari	kebenaran

ĥaqqu mir rabbika falā takūnanna minal mumtarīn (94)   Walā takūnanna

مِنَ ٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ فَتَكُونَ مِنَ ٱلْخَٰسِرِينَ

orang-orang yang merugi	dari /termasuk	maka adalah kamu	Alloh	dengan ayat-ayat	(mereka) mendustakan	orang-orang yang	dari

minal ladzīna kadz-dzabū bi-āyātil lāhi fatakūna minal khāsirīn

﴿٩٥﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ حَقَّتْ عَلَيْهِمْ كَلِمَتُ رَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ

mereka beriman	tidak	Tuhan kamu	kalimat/ putusan	atas mereka	telah pasti	orang-orang yang	sesungguhnya	95

(95)   Innal ladzīna ĥaqqat `alaihim kalimatu rabbika lā yu^{k}minūn

﴿٩٦﴾ وَلَوْ جَآءَتْهُمْ كُلُّ ءَايَةٍ حَتَّىٰ يَرَوُا۟ ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلِيمَ ﴿٩٧﴾

97	(yang) pedih	siksaan	mereka melihat	sehingga	ayat /keterangan	tiap-tiap/ segala	(telah) datang pada mereka	walaupun	96

(96)   Walau jā-at-hum kullu āyatin ĥattā yarawul `adzābal alīm (97)

فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ ءَامَنَتْ فَنَفَعَهَآ إِيمَٰنُهَآ إِلَّا قَوْمَ يُونُسَ لَمَّآ

tatkala	Yunus	kaum	melainkan	imannya	lalu memberi manfaat padanya	ia beriman	suatu negeri	ada	maka mengapa tidak

Falaulā kānat qaryatun āmanat fanafa`ahā īmānuhā illā qauma yūnusa lammā

ءَامَنُوا۟ كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ ٱلْخِزْىِ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَمَتَّعْنَٰهُمْ

dan Kami beri kesenangan mereka	dunia	kehidupan	dalam	(yang) menghinakan	siksaan	dari mereka	Kami angkat/ hilangkan	mereka beriman

āmanū kasyafnā `anhum `adzābal khizyi fil ĥayātid dunyā wamatta`nāhum

93. Dan sesungguhnya Kami telah menempatkan Bani Israil di tempat kediaman yang bagus dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik. Maka mereka tidak berselisih, kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan (yang tersebut dalam Taurat). Sesungguhnya Tuhan kamu akan memutuskan antara mereka di hari kiamat tentang apa yang mereka perselisihkan itu.

94. Maka jika kamu (Muhammad) berada dalam keragu-raguan tentang apa yang Kami turunkan kepadamu, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang membaca kitab sebelum kamu. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu-ragu.

95. Dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Alloh, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang rugi.

96. Sesungguhnya orang-orang yang telah dipastikan mendapat ketetapan Tuhanmu, tidaklah akan beriman,

97. meskipun datang kepada mereka segala macam keterangan, hingga mereka menyaksikan azab yang pedih.

98. Dan mengapa tidak ada (penduduk) suatu negeri yang beriman, lalu imannya itu bermanfaat kepadanya selain kaum Yunus? Tatkala mereka (kaum Yunus itu) beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan dalam kehidupan dunia, dan Kami beri kesenangan kepada mereka sampai waktu tertentu.

99. Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi. Maka apakah kamu (hendak) memaksa manusia supaya mereka semua menjadi orang-orang yang beriman?
100. Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Alloh; dan Alloh menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya.
101. Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Alloh dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".
102. Mereka tidak menunggu-nunggu kecuali (kejadian-kejadian) yang sama dengan kejadian-kejadian (yang menimpa) orang-orang yang terdahulu sebelum mereka. Katakanlah: "Maka tunggulah, sesungguhnya akupun termasuk orang-orang yang menunggu bersama kamu".
103. Kemudian Kami selamatkan rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, demikianlah menjadi kewajiban atas Kami menyelamatkan orang-orang yang beriman.
104. Katakanlah (Muhammad): "Hai manusia, jika kamu masih dalam keragu-raguan tentang agamaku, maka (ketahuilah) aku tidak menyembah apa yang kamu sembah selain Alloh, tetapi aku menyembah Alloh yang akan mematikan kamu, dan aku telah diperintah supaya termasuk orang-orang yang beriman",
105. dan (aku telah diperintah): "Hadapkanlah mukamu kepada agama dengan tulus dan ikhlas dan janganlah sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang musyrik.

اِلٰى حِيْنٍ ﴿٩٨﴾ وَلَوْ شَاۤءَ رَبُّكَ لَاٰمَنَ مَنْ فِى الْاَرْضِ كُلُّهُمْ

semua mereka	(muka) bumi	di	orang yang	tentulah beriman	Tuhan kamu	meng- hendaki	dan jika	98	waktu tertentu	sam- pai

ilā ĥīn (98) Walau syā̃-a rabbuka la-āmana man fil ardhi kulluhum

جَمِيْعًاۗ اَفَاَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتّٰى يَكُوْنُوْا مُؤْمِنِيْنَ ﴿٩٩﴾ وَمَا

dan tidak	99	orang-orang yang beriman	mereka menjadi	se- hingga	manusia	benci/ memaksa	apakah kamu	selu- ruhnya

jamī`ā afa-anta tukrihun nāsa ĥattā yakūnū mu^{k}minīn (99) Wamā

كَانَ لِنَفْسٍ اَنْ تُؤْمِنَ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ ۗ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ

siksaan/ kemurkaan	dan (Dia) jadi- kan/timpakan	Alloh	dengan izin	ke- cuali	(dia) beriman	untuk	bagi se- seorang	ada

kāna linafsin an tu^{k}mina illā bi-idznil lāh wayaj`alur rijsa

عَلَى الَّذِيْنَ لَا يَعْقِلُوْنَ ﴿١٠٠﴾ قُلِ انْظُرُوْا مَاذَا فِى السَّمٰوٰتِ

langit	di	apa yang	perhati- kanlah	kata- kanlah	100	mereka meng- gunakan akal	ti- dak	orang-orang yang	atas

`alal ladzīna lā ya`qilūn (100) Qulin zhurū mādzā fis samāwāti

وَالْاَرْضِۗ وَمَا تُغْنِى الْاٰيٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ ﴿١٠١﴾

101	mereka beriman	tidak	kaum/ orang-2	dari	dan para pembawa peringatan	ayat-ayat/ keterangan-2	ber- guna	dan tidak	dan bumi

wal-ardh wamā tughnil āyātu wannudzuru `an qaumil lā yu^{k}minūn (101)

فَهَلْ يَنْتَظِرُوْنَ اِلَّا مِثْلَ اَيَّامِ الَّذِيْنَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِهِمْۗ

sebelum mereka	dari	mereka terdahulu	orang-orang yang	hari-hari/ kejadian	seperti	ke- cuali	mereka me- nunggu-nunggu	maka tidak

Fahal yantazhirūna illā mitsla ayyāmil ladzīna khalau min qablihim

قُلْ فَانْتَظِرُوْٓا اِنِّيْ مَعَكُمْ مِّنَ الْمُنْتَظِرِيْنَ ﴿١٠٢﴾ ثُمَّ نُنَجِّيْ

Kami se- lamatkan	kemu- dian	102	orang-2 yang menunggu	dari /ter- masuk	beserta kalian	sungguh aku	maka tunggulah kalian	kata- kanlah

qul fantazhirū̃ innī ma`akum minal muntazhirīn (102) Tsumma nunajjī̃

رُسُلَنَا وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كَذٰلِكَۚ حَقًّا عَلَيْنَا نُنْجِ الْمُؤْمِنِيْنَ ࣖ

orang-orang yang beriman	Kami me- nyelamatkan	atas Kami	menjadikan kewajiban	seperti de- mikian itu	mereka beriman	dan orang- orang yang	rasul-2 Kami

rusulanā walladzīna āmanū kadzālika ĥaqqan `alainā nunjil mu^{k}minīn

﴿١٠٣﴾ قُلْ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنْ كُنْتُمْ فِيْ شَكٍّ مِّنْ دِيْنِيْ فَلَآ اَعْبُدُ الَّذِيْنَ

apa-apa (berhala) yang	aku me- nyembah	maka tidak	aga- maku	dari	kera- guan	dalam	kalian adalah	jika	manusia	hai	kata- kanlah	103

(103) Qul yā̃-ayyuhan nāsu in kuntum fī syakkim min dīnī falā̃ a`budul ladzīna

تَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَلٰكِنْ اَعْبُدُ اللّٰهَ الَّذِيْ يَتَوَفّٰىكُمْ ۖ وَاُمِرْتُ

dan aku dipe- rintahkan	Dia mewa- fatkan kalian	Yang	Alloh	aku me- nyembah	tetapi	Alloh	selain	dari	kalian menyembah

ta`budūna min dūnil lāhi walākin a`budul lāhal ladzī yatawaffākum wa-umirtu

اَنْ اَكُوْنَ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ ۙ ﴿١٠٤﴾ وَاَنْ اَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّيْنِ حَنِيْفًاۚ

dengan tulus ikhlas	kepada agama	muka kamu	hadap- kan (kamu)	dan hen- daknya	104	orang-orang yang beriman	ter- masuk	aku adalah	su- paya

an akūna minal mu^{k}minīn (104) Wa-an aqim wajhaka liddīni ĥanīfaw

وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ﴿١٠٥﴾ وَلَا تَدْعُ مِنْ دُونِ اللّٰهِ

Alloh	selain	dari	kamu menyembah	dan jangan	105	orang-orang yang musyrik	termasuk	kamu sekali-kali adalah	dan jangan

walā takūnanna minal musyrikīn (105) Walā tad`u min dūnil lāhi

مَا لَا يَنْفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ ۚ فَإِنْ فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذًا مِنَ الظّٰلِمِينَ ﴿١٠٦﴾

106	orang-orang yang zalim	dari/termasuk	jika demikian	maka sungguh kamu	kamu berbuat	maka jika	memudaratkan kamu	dan tidak	memberi manfaat padamu	tidak	apa yang

mā lā yanfa`uka walā yadhurruk fa-in fa`alta fa-innaka idzam minazh zhālimīn (106)

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللّٰهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۖ وَإِنْ

dan jika	Dia	kecuali	baginya	yang mengangkat/ menghilangkan	maka tidak	dengan kemudaratan	Alloh	menimpakan kepada kamu	dan jika

Wa-iy yamsaskal lāhu bidhurrin falā kāsyifa lahū illā huw wa-iy

يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ لِفَضْلِهِ ۚ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۚ

hamba-hamba-Nya	dari	Dia kehendaki	siapa yang	dengannya	Dia kenakan/ berikan	bagi karunia-Nya	yang menolak	maka tidak ada	dengan kebaikan	Dia menghendakimu

yuridka bikhairin falā rādda lifadhlih yushību bihī may yasyā-u min `ibādih

وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٧﴾ قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ

(telah) datang kepada kalian	sesungguhnya	manusia	wahai	katakanlah	107	Maha Penyayang	Maha Pengampun	dan Dia

wahuwal ghafūrur raĥīm (107) Qul yā-ayyuhan nāsu qad jā-akumul

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ

dan barang siapa	bagi dirinya sendiri	ia memberi petunjuk	maka sesungguhnya hanyalah	mendapat petunjuk	maka barang siapa	Tuhan kalian	dari	kebenaran

ĥaqqu mir rabbikum famanih tadā fa-innamā yahtadī linafsih waman

ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۖ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ﴿١٠٨﴾ وَاتَّبِعْ

dan ikutilah (kamu)	108	penjaga	atas/terhadap diri kalian	aku	dan tidak/ bukanlah	atasnya /dirinya sendiri	ia menyesatkan	maka sungguh hanyalah	sesat

dhalla fa-innamā yadhillu `alaihā wamā ana `alaikum biwakīl (108) Wattabi`

مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَاصْبِرْ حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللّٰهُ ۚ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ﴿١٠٩﴾

109	para hakim	sebaik-baik	dan Dia	Alloh	memberi keputusan	sehingga/ sampai	dan bersabarlah (kamu)	kepada kamu	diwahyukan	apa yang

mā yūĥā ilaika washbir ĥattā yaĥkumal lāh wahuwa khairul ĥākimīn (109)

106. Dan janganlah kamu menyembah apa-apa yang tidak memberi manfaat dan tidak (pula) memberi mudarat kepadamu selain Alloh; sebab jika kamu berbuat (yang demikian) itu, maka sesungguhnya kamu kalau begitu termasuk orang-orang yang zalim".

107. Jika Alloh menimpakan sesuatu kemudaratan kepadamu, maka tidak ada yang dapat menghilangkan kemudaratan itu kecuali Dia. Dan jika Alloh menghendaki kebaikan bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

108. Katakanlah: "Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran (Al Qurān) dari Tuhanmu, sebab itu barang siapa yang mendapat petunjuk, maka sesungguhnya (petunjuk itu) untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan barang siapa yang sesat, maka sungguh dia hanyalah menyesatkan dirinya sendiri. Dan aku bukanlah seorang penjaga terhadap dirimu".

109. Dan ikutilah apa yang diwahyukan kepadamu, dan bersabarlah hingga Alloh memberikan keputusan dan Dia adalah Hakim yang sebaik-baiknya.